

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
JURUSAN IPS MAN 1 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

VIA KHAIRANI

NIM. A1A120009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
FEBRUARI 2024**

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
JURUSAN IPS MAN 1 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Ekonomi**



VIA KHAIRANI

NIM. A1A12009

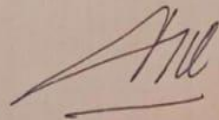
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
FEBRUARI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII JURUSAN IPS MAN 1 KOTA JAMBI" Program S-1 Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Via Khairani, NIM. A1A120009 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 8 Januari 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA., M.Si.
NIP. 195404161986031002

Jambi, Januari 2024

Pembimbing II



Romi Kurniadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199403052022031010

HALAMAN PENGESAHAN

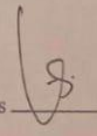
Skripsi ini berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Via Khairani, Nomor Induk Mahasiswa A1A120009 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Rabu 21 Februari 2024.

Tim Penguji

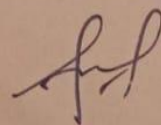
1. Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA., M.Si
NIP. 195404161986031002

Ketua 

2. Romi Kurniadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199403052022031010

Sekretaris 

Jambi, Maret 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Drs. H. Aprizal, M.Pd
NIP. 196109161986031002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Via Khairani

NIM : A1A120009

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Via Khairani

NIM. A1A120009

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Hadid: 4)

“*Bismillah*, Meski banyak kurangnya, tapi, sumpah demi tuhan saya berusaha”

(Via Khairani)

Dengan kasih sayang dan cinta kupersembahkan skripsi ini kepada ALLAH SWT sebagai ucapan rasa syukurku kepadanya yang telah memberiku kemudahan untuk menyusun skripsi ini. Kepada kedua orang tuaku dan saudaraku tercinta, yang telah menjadi sosok yang berharga dalam hidupku. Sosok yang telah mengisi duniaku dengan penuh kebahagiaan sehingga membuatnya bahagia adalah tujuan utama dalam hidupku.

ABSTRAK

Khairani, Via 2024. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs H. KHAIRINAL, Dpt. BA., M.Si., (II) ROMI KURNIADI, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pendapatan orang tua, Motivasi belajar, Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sekolah Mengah Atas merupakan Lembaga Pendidikan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis dalam pembelajarannya sebagai bekal untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Namun kenyataannya masih banyak siswa SMA/MA yang tidak melanjutkan pendidikannya, dan lebih memilih untuk langsung bekerja. Dimana hal ini terjadi karena dipengaruhi dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal seperti pendapatan orang tua dan motivasi belajar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan setiap variable yaitu Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan kuantitatif *ex-post facto*. Teknik pengumpulan menggunakan angket dengan sampel 67 siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 kota Jambi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ tabel yaitu $2.465 > 1,997$. Selanjutnya, terdapat pengaruh negatif signifikan antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2.324 > 1,997$. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.684 > 3,1$. Pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penelitian gunakan.

Hasil penelitian menyarankan agar siswa lebih bersungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita mereka dengan diiringi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses mengajar siswa harus bersinegri dan saling mendukung agar tujuan proses belajar mengajar tercapai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Karena Alhamdulillah berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi*”.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta masukan, baik itu berupa ide maupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.
4. Drs. H. Aprizal, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berarti bagi peneliti.
6. Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA. M.Si. selaku pembimbing I atas segala bimbingan, masukan, arahan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan

kepada peneliti. Terima Kasih atas segala pembelajaran serta motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun saat bimbingan yang menjadi salah satu penyemangat bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Suatu kehormatan dan kebanggaan dapat menjadi salah satu mahasiswa bimbingan Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA. M.Si.

7. Romi Kurniadi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu penulisan proposal skripsi ini, yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan ide-ide dalam membimbing peneliti dari awal penulisan hingga penyelesaian penulisan. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti. Suatu kehormatan dan kebanggaan dapat menjadi salah satu mahasiswa bimbingan Bapak.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik serta membina peneliti dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan berperilaku.
9. Seluruh Staf Tata Usaha Prodi, Fakultas, dan Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di FKIP Universitas Jambi.
10. Bapak H. Muhammad Aman, S.Pd.i. selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Jambi yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MAN 1 Kota Jambi.
11. Guru, Siswa/I, dan Staff Tata Usaha MAN 1 Kota Jambi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MAN 1 Kota Jambi.

12. Yang teramat mulia dan teramat peneliti sayangi dan cintai kedua Orang Tua peneliti, Ayahanda M. Nurullah dan Ibunda Fatiyah. Dua Orang yang sangat berjasa bagi peneliti. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga peneliti merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh peneliti, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah peneliti hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi *figure* orang tua terbaik bagi peneliti.
13. Yang teramat peneliti sayangi dan cintai, Satu-satunya Saudari kandung peneliti M. Robi Ilham yang selalu menemani hari-hari dan selalu memberikan dukungannya kepada peneliti.
14. M. Al kharizi Hairi S.H. yang senantiasa menemani dan memberikan semangat serta dukungan yang tak henti-hentinya kepada peneliti.
15. Osi Saputri, Endang Sulasih, Saidah Aisyah, dan Safitri selaku teman dan sahabat yang senantiasa menemani, memberikan semangat dan dukungan yang tak henti-hentinya kepada peneliti.
16. Suci Hardiana teman dan sahabat sedari SD yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, saling menyemangati, dan mendukung hingga proses penulisan skripsi ini selesai.
17. Novita Eka Indriani yang selalu memberikan saran dan semangat yang tak ada hentinya kepada peneliti.
18. *Last but not least* teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi 2020 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua insan yang membutuhkan dan kepada peneliti khususnya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada peneliti dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Jambi, 17 Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.7 Definisi Oprasional.....	15
BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	18
2.1.1 Definisi Minat	18
2.1.2 Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	20
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	22
2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	24
2.2 Pendapatan Orang Tua.....	26
2.2.1 Pengertian Pendapatan Orang Tua	26
2.2.2 Sumber Pendapatan Orang Tua	28
2.2.3 Indikator Pendapatan Orang Tua	29
2.3 Motivasi Belajar	31
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	31
2.3.2 Jenis-Jenis Motivasi.....	33
2.3.3 Indikator Motivasi Belajar	35

2.4 Penelitian Relevan	36
2.5 Kerangka Berpikir	38
2.6 Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.2 Desain dan Variabel Penelitian Penelitian	44
3.2.1 Desain Penelitian	44
3.2.2 Variabel Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sampel	46
3.4 Instrumen Penelitian.....	47
3.4.1 Angket.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6 Validasi Instrumen Penelitian	52
3.6.1 Uji Validitas Instrumen	52
3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	53
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.8 Uji Prasyarat Analisis	54
3.8.1 Uji Normalitas	54
3.8.1 Uji Linieritas	54
3.9 Uji Asumsi Regresi.....	55
3.9.1 Uji Multikolinieritas	55
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas	55
3.9.3 Uji Autokorelasi.....	56
3.10 Uji Hipotesis.....	56
3.10.1 Uji Regresi Berganda.....	57
3.10.2 Uji Parsial (Uji t)	57
3.10.3 Uji Simultan (Uji F).....	58
3.10.4 Uji Koefisiensi Determinasi Secara Simultan (R²).....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Uji Coba Instrumen Penelitian	60
4.1.1 Uji Validitas	60
4.1.2 Uji Reliabilitas	64

4.2 Deskripsi Data Penelitian	66
4.2.1 Deskripsi Data Pendapatan Orang Tua (X1).....	66
4.2.2 Deskripsi Data Motivasi Belajar (X2)	69
4.2.3 Deskripsi Data Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ..	72
4.3 Uji Prasyarat Analisis	75
4.3.1 Uji Normalitas	75
4.3.2 Uji Linearitas	76
4.4 Uji Asumsi Regresi.....	77
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	77
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	78
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	80
4.5 Uji Hipotesis.....	81
4.5.1 Uji Regresi Berganda.....	81
4.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	82
4.5.3 Uji Simultan (Uji F).....	84
4.5.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)	85
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data	86
4.6.1 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi	86
4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi	88
4.6.3 Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.....	90
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Implikasi	93
5.3 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	105
RIWAYAT HIDUP.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Agenda Penelitian.....	43
3. 2 Populasi Penelitian	46
3. 3 Kisi-kisi instrument angket penelitian	48
3. 4 Skor Alternatif Jawaban Angket	51
3. 5 Interpretasi nilai r	53
4. 1 Hasil Uji Validitas Pendapatan Orang Tua	61
4. 2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	62
4. 3 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	63
4. 4 Rekap Hasil Uji Reliabilitas.....	64
4. 5 Deskriptif Statistik Data Variabel Pendapatan Orang Tua (X1).....	66
4. 6 Kategori Variabel Pendapatan Orang Tua	67
4. 7 Deskriptif Statistik Data Variabel Motivasi Belajar (X2).....	69
4. 8 Kategori Variabel Motivasi Belajar	70
4. 9 Deskriptif Statistik Data Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	72
4. 10 Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ...	73
4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	76
4. 12 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Orang Tua (X1)	76
4. 13 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X2).....	77
4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas	79
4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	80
4. 17 Hasil Uji Regresi Berganda.....	81
4. 18 Hasil Uji t Statistik Variabel Independen.....	83
4. 19 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	84
4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Negara Asia Tenggara.....	4
1. 2 Persentase Siswa Yang Melanjutkan Pendidikan Dan Tidak).....	10
2. 1 Kerangka Berpikir.....	41
4. 1 Diagram Batang Variabel Pendapatan Orang Tua (X1)	68
4. 2 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar (X2)	71
4. 3 Diagram Batang Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. 1 Surat Observasi Awal	105
1. 2 Surat Izin Penelitian	106
1. 3 Tabulasi Uji Validitas Angket Pendapatan Orang Tua (X1).....	107
1. 4 Tabulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)	108
1. 5 Tabulasi Uji Validitas Angket Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y).....	109
1. 6 Uji Reloabilitas X1,X2,Y	110
1. 7 Surat Penelitian	111
1. 8 Kisi Kisi Angket Penelitian	112
1. 9 Angket Penelitian	114
1. 10 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Pendapatan Orang Tua (X1).....	120
1. 11 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X2)	121
1. 12 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)	122
1. 13 Hasil Output SPSS 25.0	123
1. 14 Tabel r	127
1. 15 Tabel t	131
1. 16 Tabel F	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, kemajuan dapat dilihat dan dihitung dari kemajuan pendidikan penerus bangsa. Kemajuan ini terjadi di berbagai negara dan belahan dunia. Sumber daya manusia berkualitas bergantung pada pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi generasi muda sehingga mereka dapat menjadi manusia yang selalu percaya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berperilaku baik, berpengetahuan luas, cerdas, kreatif, dan inovatif, dan mandiri. Pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kualitas diri dan peluang kerja (Nikmah, 2023:1).

Pendidikan harus terus diperbaiki karena merupakan bagian penting dari kemajuan suatu bangsa dan negara. Salah satu kunci untuk menghadapi era globalisasi adalah kualitas sumber daya manusia. Melalui jalur pendidikan, kemampuan untuk menghadapi perkembangan zaman modern memerlukan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap, mental, dan jiwa yang selalu berkarya (Oktaviani, 2020:3).

Pemegang peran utama dalam meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas adalah dunia pendidikan. Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan, meningkatkan dan dapat memberikan perubahan dalam tingkah laku. Mulai dari dalam kandungan sampai beranjak dewasa dan tua manusia mengalami proses pendidikan yang berasal dari orang tua, masyarakat dan lingkungannya (Nurjannah, 2019:1690).

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan perubahan positif bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membangun kapasitas atau kapabilitas bangsa terdepan untuk menjadi SDM yang berkualitas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga pendidikan tinggi, menjadi perguruan tinggi negeri maupun swasta (Nurhadiyanti, 2014:1). Jadi, untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di dunia kerja saat ini, orang cenderung harus melanjutkan sekolah (Alfarizi, dan Ruri, 2022:3639). Menurut Mufida dan Effendi (2019:687) pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi generasi muda untuk mendukung pembangunan nasional. Hal ini disebabkan karena generasi muda yang berpendidikan tinggi diharapkan mampu menghadapi persaingan di dunia kerja.

Sekolah Menengah (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis dalam proses pembelajarannya sebagai landasan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Hal ini sejalan dengan tujuan yang ditetapkan SMA dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 2 ayat (1) huruf (a) yaitu “Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian” dan juga pada Pasal 3 ayat (1) yaitu “Pendidikan menengah umum mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.”

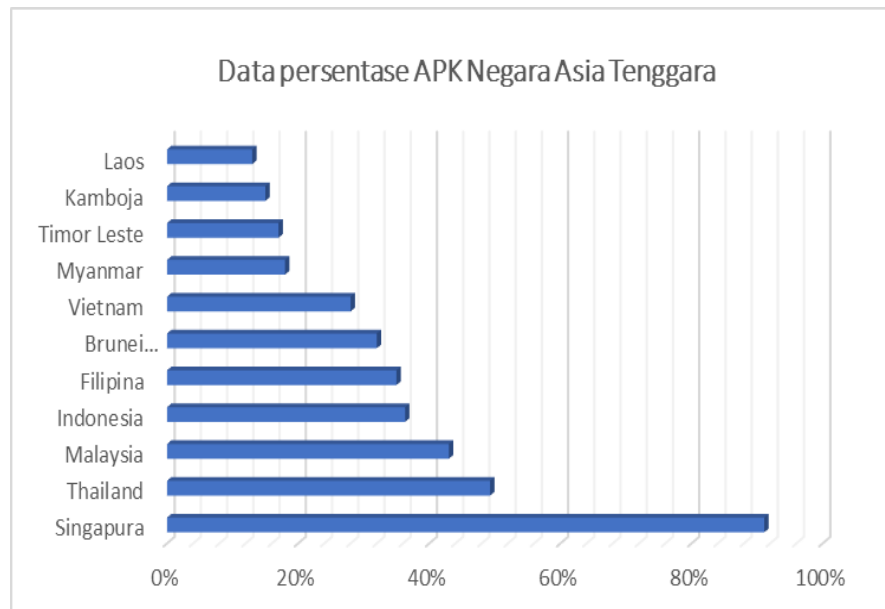
Tujuan utama SMA adalah untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu ke perguruan tinggi

(Purnama, 2020:9). Menurut Nurjannah dan Kusmuriyanto (2019:496) tujuan-tujuan pendidikan akan tercapai dengan lembaga sekolah yang berkualitas di Indonesia. Ada tiga cara penyelenggaraan pendidikan di Indonesia: formal, informal, dan non-formal. Sekolah yang formal memiliki dari pelatihan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah ialah pendidikan tiga tahun berencana untuk melanjutkan dan memperluas pendidikan dasar dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang dapat memiliki hubungan serta saling melengkapi dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya dan dapat menumbuhkan kapasitas lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja khususnya pendidikan lanjutan, yaitu pendidikan tinggi.

Sementara itu, Angka Partisipasi Kasar (APK) yang mencerminkan tingkat partisipasi penduduk pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan menengah. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat aksesibilitas dan pemerataan pendidikan di suatu negara, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, termasuk di tingkat pendidikan menengah, yang memiliki peran penting dalam persiapan generasi muda menghadapi tantangan masa depan (Rahmadina, Madu, dan Nyoman 2021:2).

Faktanya, banyak siswa sekolah menengah tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Pada negara Asia Tenggara, Indonesia masih

tertinggal dari negara Malaysia, Thailand, dan Singapura. Dimana data APK Negara Asia diperoleh sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Negara Asia Tenggara
(Sumber: <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/30/angka-partisipasi-perguruan-tinggi-ri-masih-kalah-dari-thailand-dan-malaysia>)

Jika dilihat dari gambar diatas Indonesia sebesar 36,31% masih tertinggal dari Malaysia 43% Thailand 49% dan singapura 91%. Ini artinya minat untuk melanjutkan pendidikan masih rendah. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) untuk provinsi Jambi angka partisipasi kasar untuk perguruan tinggi tahun 2020 sebesar 31,42%, dan pada tahun 2021 30,74% lalu menurun di tahun 2022 menjadi 30,08%, ini berarti angka partisipasi kasar untuk wilayah Jambi mengalami penurunan. Penurunan ini mencerminkan tantangan aksesibilitas pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

Di provinsi jambi terdapat banyak Madrasah, salah satunya Madrasah Aliyah (MA), adalah salah satu bentuk satuan pendidikan menengah formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan

kekhasan agama Islam dalam kurikulum pembelajarannya sebagai lanjutan dari MTS/SMP, atau objek lain yang setara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, disebutkan secara tersirat bahwa kedudukan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) sebagai jenjang pendidikan menengah yang mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar bisa lanjut ke perguruan tinggi. Dari segi program akademik, di MA Pendidikan Agama Islam memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan SMA dengan perbandingan 70% pengetahuan umum dan 30% pengetahuan agama. (Nurjannah, dan Kusmuriyanto, 2019:496). Sesuai dengan Visi Misi MAN 1 Kota Jambi salah satunya yaitu mempersiapkan dan menghantarkan siswa sukses dan lanjut ke akademik yang tinggi melalui program SNBP, SNBT, SPAN PTKIN dan jalur lainnya.

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah, disertai dengan perasaan senang. (Nurhadiyanti, 2014:3). Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berawal dari rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan (Nurjannah dan Kusmuriyanto, 2019:497). Minat menjadi potensi yang penting akan memotivasi seseorang untuk mempelajari sesuatu yang disukai dan menjadi pusat perhatiannya dan menunjukkan kinerja yang tinggi (Nastiti, 2021:16). Minat untuk melanjutkan pendidikan ke Pendidikan tinggi merupakan keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. kemampuannya sebenarnya dapat semakin tangguh siap bergaul dalam dunia kerja

(Mufida & Effendi, 2019). Menurut Haq dan Setiyani, (2016:1035) minat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor dorongan yang berasal dari dalam (kebutuhan jasmani dan psikologi) dan faktor dari luar (keluarga dan sekolah).

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya minat siswa SMA/SMK/MA untuk lanjut pendidikan ke pendidikan tinggi. Menurut Fadilah dalam Yuliana, Yeni, dan Isnaini (2021:4863), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu, motivasi, sikap terhadap guru dan pelajaran, keluarga, fasilitas sekolah, dan teman pergaulan, minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berhubungan erat dan tidak dapat berdiri sendiri. Minat yang muncul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu unsur yang bermula dari dalam dirinya sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang sifatnya bermula dari luar dirinya (faktor ekstrinsik) (Nurmalasari, Taupik, Imron, Eka dan Elish, 2023:137). Menurut Armalita dan Yuriani, (2016:79) faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan sebagai berikut: Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri, seperti: perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat, dan aktivitas. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: lingkungan, orang tua, teman, guru, dan fasilitas.

Orang tua memiliki peran penting untuk mendorong anaknya untuk mencapai cita-cita mereka. Orang tua yang memiliki pendapatan yang baik tentunya akan sangat membantu anak-anaknya mencapai cita-cita mereka, terutama dalam hal melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dikarenakan,

pendapatan orang tua adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tingkat sosial ekonomi (TSE) orang tua bisa menjadi salah satu faktor pendukung untuk anak-anak mereka melanjutkan pendidikannya. Namun, kebanyakan orang tua di Indonesia belum mampu memberikan pendidikan yang layak untuk anaknya karena kondisi sosial ekonomi mereka (Mayasari, Hidayatullah, Dwijayanti, 2022:20). Makalalag, Muhammad, Sri dan Sudirman, (2023:212-213) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu kondisi keuangan yang menyangkut tentang kedudukan penghasilan seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta upaya menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan baik fisik maupun kebutuhan rohani.

Namun tidak semua kondisi sosial ekonomi keluarga kuat sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan anaknya, tetapi ada juga yang lemah. Siswa yang berasal dari kondisi ekonomi keluarga yang tinggi biasanya akan difasilitasi dengan baik. orang tua cenderung akan memasukkan anaknya ketempat les atau bahkan mendatangkan guru privat ke rumahnya, sampai memfasilitasi sarana belajar anaknya. Siswa yang berasal dari tingkat ekonomi menengah juga akan memfasilitasi pendidikan yang cukup bagi anaknya. Sedangkan orang tua yang ekonominya rendah kurang memadai fasilitas dan membatasi pendidikan anaknya. Hal ini beda dengan siswa yang berasal dari keluarga dengan sumber daya terbatas, biasanya sadarakan tidak kemampuannya dan tidak memiliki minat untuk melanjutkan akademiknya lebih tinggi dan memilih untuk langsung mencari pekerjaan.

Slameto menyatakan dalam Mufida dan Effendi, (2019:691) situasi keuangan keluarga sangat erat kaitannya dengan pembelajaran anak. Anak-anak yang sedang mempertimbangkan, selain dituntut untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan ruang belajar. Sementara itu, fasilitas pembelajaran harus diberikan jika keluarga mempunyai uang yang cukup. Apabila seorang anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu maka kebutuhan dasar anak tersebut sulit terpenuhi sehingga kesejahteraan anak akan terganggu yang nantinya pembelajaran anak juga akan terganggu. Akibatnya anak tidak akan fokus dalam proses pembelajaran. Halimah dan Purwanti dalam (Hasna, Indriayu dan Sudarno, 2023:6739) menyatakan bahwa rendahnya gaji orang tua mempengaruhi rendahnya keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Hal ini berkaitan dengan cara siswa memandang pendapatan orang tuanya yang mempengaruhi keputusannya untuk langsung bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Gaji orang tua sangat erat kaitannya dengan pembelajaran anak-anak. Anak-anak yang sedang belajar selain dituntut untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Adanya fasilitas belajar tersebut, akan memungkinkan anak akan belajar dengan baik, namun semua fasilitas belajar anak tersebut akan terpenuhi jika ekonomi keluarga memadai. Untuk belajar, anak memerlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misalnya membayar uang SPP, alat tulis menulis, pakaian sekolah, buku-buku literatur, uang transportasi dan yang lain-lain. Bagi keluarga yang tergolong pendapatannya rendah tentunya sulit baginya untuk menyediakan sarana belajar dengan baik. Mungkin tempat belajarnya tidak ada, walaupun ada tidak memenuhi persyaratan hanya merupakan tempat belajar yang sederhana (Matus, 2011:138).

Hal ini sejalan dengan data yang didapatkan oleh Hanindita Basmatulhana (2020) melalui laman Detik.co.id buku yang berjudul Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional karya Mohammad Ali, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa mayoritas (76%) keluarga menyatakan penyebab utama anak mereka putus sekolah adalah karena alasan ekonomi. Mayoritas (67,0%) dari mereka menyatakan tidak mampu membayar uang sekolah, sementara sisanya (8,7%) harus mencari nafkah.

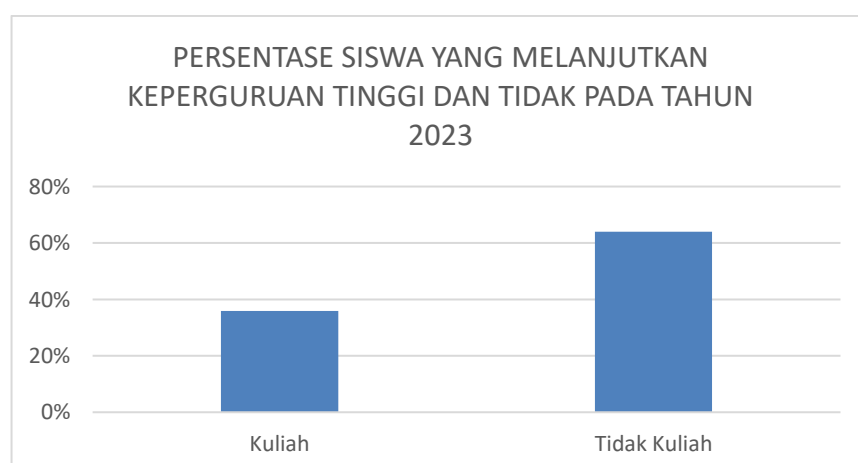
Data di atas menjelaskan bahwa faktor ekonomi dianggap sebagai penyebab utama meningkatnya angka putus sekolah. Tidak hanya menjadi masalah bagi sebuah keluarga, namun juga menjadi masalah bagi negara. Apalagi ditambah naiknya biaya pendidikan di perguruan tinggi yang mana dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua tidak mampu untuk menyediakan dana studi tersebut (Nurhadiyanti, 2014:7).

Selain pendapatan orang tua, motivasi juga berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Emda, 2018:175). Masalah motivasi belajar yang rendah menjadi penyebab yang membuat lemahnya minat siswa untuk lanjut studi ke pendidikan yang tinggi. Dalam konteks penelitian ini, masalah motivasi belajar yang rendah dapat diketahui dengan memperhatikan indikator motivasi belajar (Herdiyanti, 2016:4).

Menurut Sardirman dalam (Herdiyanti, 2016:4-5) indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi tantangan, serta

menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan orang dewasa, senang belajar mandiri, bosan terhadap hal yang rutin, mampu mempertahankan pendapatnya, tidak mudah menyerah pada apa yang diyakininya, senang mencari dan menyelesaikan masalahsoal-soal. Siswa yang motivasi belajarnya rendah dapat dilihat dengan memikirkan hal-hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada alumni MAN 1 Kota Jambi dan Guru Ekonomi yaitu Surya Afriyandi S.Pd., ternyata minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih cenderung rendah. Pada tahun 2020 yang mendaftar di MAN 1 Kota Jambi sebanyak 128 siswa dan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di tahun 2023 pada angkatan 2020 hanya 46 dari 128 siswa artinya ada 82 siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika dipresentasikan hanya mencapai 36%, sementara 64% sisanya memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut disajikan data yang melanjutkan keperguruan tinggi dan tidak pada siswa MAN 1 Kota Jambi.



Gambar 1. 2 Persentase Siswa Yang Melanjutkan Pendidikan Dan Tidak
(Sumber: Tata Usaha MAN 1 Kota Jambi 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima alumni hal yang menyebabkan siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tekanan ekonomi. Dilihat dari data siswa MAN 1 Kota Jambi menunjukkan bahwa penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Menurut Badan Pusat Statistik dalam Jaya, Rizal dan Muhammad (2020:56) Berdasarkan penggolongannya membedakan pendapatan penduduk ke dalam 4 kategori. 1) Kelompok berpendapatan tertinggi adalah kelompok yang berpendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan. 2) Rata-rata gaji kelompok berpendapatan tinggi sebesar Rp. gila; 2.500.000 - Rp. 3.500.000 per bulan. 3) Rata-rata gaji kelompok berpendapatan menengah sebesar Rp. gila; 1.500.000 - Rp. 2.500.000 per bulan. 4) Kelompok berpendapatan rendah adalah kelompok yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan. Kondisi ini akan menjadi penghambat bagi kelanjutan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, meskipun dalam beberapa kasus bisa mendapatkan bantuan beasiswa dari perguruan tinggi yang diinginkan, namun relatif sedikit orang yang mendapatkannya karena banyak persaingan dan porsi yang terbatas.

Menurut Yulia dan hendri (2015:142) motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar siswa inilah yang memotivasi mereka untuk giat belajar. Selain itu ia juga ingin memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan memupuk kapasitas atau kapasitas yang sebenarnya karena ia merasa kecewa dengan prestasi yang telah diraihinya sehingga dapat menumbuhkan minat untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak termotivasi untuk belajar, maka ia akan merasa puas dengan kemampuannya dan tidak akan termotivasi untuk mencapai potensi

yang dimilikinya secara maksimal. Sehingga dorongan dan keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki juga rendah. Hasil wawancara bersama guru ekonomi yaitu bapak Surya Afriandy S.Pd., motivasi belajar mereka masih tergolong rendah ada yang sengaja keluar kelas di jam pelajaran, terlambat masuk dan tidak terlalu bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas dan permasalahan yang ada di MAN 1 Kota Jambi, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Minat siswa kelas XII IPS di MAN 1 Kota Jambi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data observasi awal dimana siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya 46 dari 128 siswa.
- b. Pendapatan orang tua yang kurang mencukupi mengakibatkan kurangnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data hasil wawancara kepada alumni, hal yang menyebabkan mereka tidak melanjutkan ke perguruan tinggi ialah karena tekanan ekonomi dan hasil pendapatan rendah.
- c. Rendahnya tingkat motivasi belajar dibuktikan dari hasil wawancara dimana siswa yang motivasinya rendah cenderung keluar kelas di jam

pelajaran, terlambat masuk kelas, dan tidak terlalu bersemangat dalam belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dalam meneliti permasalahan yang ada. Berikut ini penulis membatasi masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti dalam penelitian hanya siswa kelas XII jurusan IPS.
2. Pendapatan ekonomi yang dimaksud adalah pendapatan ekonomi orang tua.
3. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi dalam mencapai cita-cita dibidang pendidikan.
4. Minat melanjutkan keperguruan tinggi ialah keinginan siswa kelas XII dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah selesai pendidikan di MAN 1 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Apakah terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi?

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS MAN 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Memberikan pemikiran dan pengetahuan tentang pendapatan orang tua, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diyakini akan memberikan manfaat dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak terkait. Melalui penelitian ini, pihak-pihak yang terlibat dapat meningkatkan mutu belajar dan mengajar.

1.7 Definisi Oprasional

a. Pendapatan orang tua

Pendapatan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan ekonomi. Pendapatan orang tua adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha setelah seseorang bekerja sebagai hasil yang dilakukan baik barang atau jasa dalam periode tertentu. Indikator pendapatan orang tua menggunakan: Pendidikan, Penghasilan, dan Kepemilikan barang.

Pengambilan data dalam variabel ini dilakukan dengan cara menyebarkan pernyataan kepada siswa yang nantinya jawaban akan dikategorikan, untuk memperoleh informasi mengenai variabel pendapatan orang tua sesuai dengan indikator yang digunakan. Angket tersebut berisikan pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator yang digunakan.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan penggerak atau semangat yang mendorong seseorang untuk aktif dalam kegiatan belajar dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam pencapaian akademik dan pengembangan kepribadian. Motivasi adalah energi yang ada pada diri setiap orang, sehingga banyak ilmuwan pendidikan sangat memperhatikan faktor motivasi dalam proses pendidikan. Orang yang memiliki motivasi akan

lebih semangat dan giat dalam belajar, jika tidak ada motivasi belajar dalam diri seseorang maka akan sebaliknya.

Dalam konteks penelitian ini, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011:83) yang meliputi 1) Tekun menghadapi tugas 2) Ulet menghadapi kesulitan 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pengukuran motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada siswa yang berisikan pernyataan-pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator yang digunakan.

c. Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu ketertarikan atau kecenderungan seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Dalam mengukur minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperlukan adanya indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Indikator-indikator tersebut diantaranya:

1. Perasaan senang
2. Perhatian
3. Ketertarikan

4. Kemauan

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

2.1.1 Definisi Minat

Grand theory penelitian ini adalah teori minat Holland yang mana materi ini menjelaskan terkait minat karir, yang bisa dikaitkan dengan minat pilihan pekerjaan dan juga minat dalam bidang pendidikan. Menurut (Usmawati, 2019:1-4) Holland menjelaskan bahwa individu mengembangkan preferensi untuk kegiatan tertentu sebagai hasil interaksi individu dengan budaya dan kekuatan pribadi termasuk teman-teman, keturunan, orang tua, kelas sosial, budaya dan lingkungan fisik dan bahwa preferensi ini menjadi kepentingan individu untuk mengembangkan kompetensi.

Menurut Usmawati (2019:12) Teori Holland telah menghasilkan kontribusi yang berharga dan substansial yaitu serangkaian perangkat praktis untuk menilai individu dengan lingkungannya yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang berpotensi misalnya, jurusan kuliah, dan pekerjaan. Oleh karena itu, tipe kepribadian yang ditandai oleh pilihan mata pelajaran di sekolah, hobi, kegiatan rekreasi dan bekerja, dan ketertarikan pekerjaan dan pilihan yang tercermin dari kepribadian. Selanjutnya, ada teori perkembangan konvergensi adalah teori yang mengemukakan baik pembawaan sejak lahir maupun lingkungan mempunyai peranan penting di dalam perkembangan individu (Khomarudin dan Sukardjo, 2013:31).

Dalam penelitian ini, faktor yang digunakan untuk menjadi variabel independen terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat siswamelanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu pendapatan orang tua.

Minat berkaitan dengan kecenderungan terhadap suatu hal atau kegiatan (Nurhadiyanti, 2014:11). Menurut Makalalag, Arham, Saleh dan Surdirman, (2023:212) minat merupakan suatu rasa suka yang lebih dan rasa kecenderungan perasaan yang tersimpan dalam diri sendiri, tanpa ada yang menyuruhnya. Minat pada hakikatnya adalah pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin dekat hubungannya, semakin besar pula minatnya.

Minat berperan penting dalam aktivitas yang dijalani oleh seseorang. Minat dapat pula mempengaruhi sikap seseorang (Hidayatullah, 2017:16). Menurut Muhibbin Syah dalam Hidayatullah, (2017:16) mendefininsikan bahwa “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan didasari rasa ingin tau dan kemauan. Menurut Mar'ati (2018:11) Setiap aktivitas yang dilakukan dengan minat yang kuat pada umumnya akan dilengkapi dengan rasa kesukaan dan dukungan sehingga dapat meningkatkan gairah minat terhadap suatu tindakan.

Menurut Andi (2019:207) minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan

yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Menurut Matondang (2018:25) minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah komponen emosional dan psikologis yang menunjukkan ketertarikan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal, aktivitas, atau bidang tertentu. Tanpa adanya dorongan dari luar, minat melibatkan rasa senang, gairah, dan ketertarikan yang mendalam. Minat tidak hanya mempengaruhi pilihan karir dan pendidikan seseorang, tetapi juga memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Minat yang kuat dapat mengarahkan seseorang pada kegiatan yang membuat mereka bahagia, mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan mereka, membentuk identitas pribadi mereka, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

2.1.2 Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Pendidikan perguruan tinggi adalah tingkat akademik yang sesuai setelah sekolah pilihan mencakup perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta termasuk juga perguruan tinggi terbuka (Mar'ati, 2018:12). Menurut (Rabani, 2023:115) pendidikan tinggi merupakan suatu tingkatan pendidikan yang memberikan pendalaman ilmu pengetahuan yang belum didapatkan siswa saat menempuh pendidikan dasar dan menengah. Pada dasarnya hal yang dapat

mendorong siswa untuk menempuh pendidikan tinggi berasal dari keinginan dalam diri siswa tersebut.

Salah satu faktor penting dalam penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas adalah keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan. Di masa globalisasi, bersekolah pada pendidikan lanjutan akan melahirkan individu-individu berkualitas yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda (Nabila Kharisma, 2015:835). Menurut Mar'ati (2018:13) minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan perasaan bahagia. Perasaan bahagia dapat menguatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian yang kuat pada hal tersebut dengan berusaha mencari informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga dapat menjadikan siswa cenderung berusaha keras untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diminatinya.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai cara mencapai untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dan keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diinginkannya (Herdiyanti, 2016:22).

Minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ialah adanya kemauan dan ketertarikan untuk belajar di jenjang perguruan tinggi. Sikap dan rasa minat tidak muncul secara sendirinya melainkan tumbuh dari kejadian, pengetahuan, rasa tertarik (Oryza dan Listiadi, 2021:24). Minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan suatu keinginan siswa dalam melanjutkan sekolahnya yang sengaja dikembangkan dalam diri siswa. Ketertarikan ini membuat siswa lebih fokus pada perguruan tinggi yang akan dimasukinya.

Jadi dapat disimpulkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah hasil dari dorongan intrinsik, termasuk keinginan, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap bidang studi. Siswa yang memiliki minat ini cenderung aktif mencari informasi dan mencapai tujuan mereka, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan relevan dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, merangsang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kunci dalam pembentukan individu yang berkualitas dan memiliki keahlian mendalam.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Menurut Nurjannah dan Kusmuriyanto (2016:498) banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, antara lain faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor asumsi masa depan, faktor peluang, faktor lingkungan sosial, faktor keadaan dan kondisi, faktor kelembagaan. Menurut Indriyanti dalam Nurjannah dan Kusmuriyanto (2016:498) banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Secara

umum faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seorang siswa untuk melanjutkan kuliah dibedakan menjadi faktor internal (faktor intrinsik) dan faktor ekstrinsik (faktor eksternal). Jumarin mengatakan dalam Mar'ati (2018:368) bahwa faktor dari dalam meliputi unsur prestasi belajar di sekolah menengah serta prestasi belajar masa lalu, motivasi belajar, wawasan, kemampuan, kondisi, fisik, mentalitas dan asumsi kerja. Faktor yang berasal dari luar adalah iklim sosial sosial, teman sekolah, dan faktor keuangan dan lain-lain.

Menurut Jannah (2016:442) keputusan melanjutkan studi atau tidak ditentukan oleh motivasi seseorang. Seseorang dengan motivasi yang tinggi akan mengerjakan pencapaiannya dan akan bersemangat untuk melanjutkan melanjutkan pendidikannya dan sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi rendah akan cenderung memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya dan memilih untuk bekerja atau melakukan aktivitas lain.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. diantaranya: kecerdasan, minat dan perhatian, bakat, lingkungan, cita-cita, kondisi siswa, prestasi belajar (Siregar, 2021:154).

Menurut Matondang (2018:26) adapun faktor-faktor yang mendukung pengembangan minat adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intern

- 1) Faktor Bawaan (*Hereditas*): Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai dari orang tuanya.

2) Faktor Kepribadian: Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Lingkungan: Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat. Faktor lingkungan terdiri atas beberapa bagian yaitu: Lingkungan keluarga, yang merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. Lingkungan sekolah, suatu lingkungan yang mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi perkembangan minat karena di lingkungan ini minat anak dikembangkan secara intensif. Lingkungan sosial, yaitu suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Dalam lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minatnya kepada masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang ia inginkan. Keinginan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri dan di luar diri individu tersebut. Minat dapat diidentifikasi melalui perilaku seseorang yang cenderung mengabaikan atau mengesampingkan hal-hal yang tidak sesuai dengan minatnya.

2.1.4 Indikator Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Indikator minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menurut Slameto dalam Sari, Suarman dan Riadi (2023:15) sebagai berikut: Adanya perasaan senang yang ditandai dengan adanya rasa semangat siswa ketika mendengar informasi perguruan tinggi. Adanya keinginan siswa dimana siswa memiliki keinginan untuk berprestasi dan ingin menggapai cita-citanya. Adanya perhatian siswa dimana siswa memberikan perhatiannya untuk mencari informasi seputar perguruan tinggi yang diminati dan mencari tahu beasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut, Adanya kemauan siswa untuk mengetahui perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja.

Menurut Bahri dalam Rahmawati (2023:2-3) menyatakan bahwa minat adalah pengetahuan seseorang tentang suatu kondisi sosial atau objek yang relevan dengan dirinya. Keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu juga dapat digambarkan sebagai memiliki minat. Minat dalam meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi adalah salah satu dari berbagai ketertarikan yang dimiliki oleh para siswa pada bidang tertentu untuk mempelajari lebih lanjut secara penuh. Diawali dengan rasa senang dan penasaran terhadap bidang tertentu, hal ini menimbulkan rasa tidak puas pada siswa dengan hanya mempelajarinya sampai sekolah menengah atas, sehingga menimbulkan hasrat untuk memperdalam serta mengembangkan pengetahuan di tingkat akademik yang lebih tinggi.

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh

antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari (Nurhasanah dan Sobandi, 2016:131).

Dengan demikian minat belajar dapat ditandai dengan: 1) Rasa senang dan suka terhadap pelajaran; 2) Perhatian dalam proses belajar mengajar. 3) Keingintahuan terhadap dalam belajar. 4) Mempunyai ketekunan dalam belajar 5) Kemauan untuk lebih terlibat dalam berbagai kegiatan (Matondang, 2018).

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menggunakan indikator pendapat Slameto (2010:180), yaitu: 1) Adanya perasaan senang, 2) Adanya perhatian, 3) Adanya ketertarikan, dan 4) Adanya kemauan.

2.2 Pendapatan Orang Tua

2.2.1 Pengertian Pendapatan Orang Tua

Pendapatan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan ekonomi. Hampir seluruh kegiatan ekonomi bergantung pada pendapatan yang diperoleh

oleh seseorang. Pendapatan orang tua adalah sejumlah uang diterima oleh seseorang atau badan usaha setelah seseorang bekerja sebagai hasil yang dilakukan baik barang atau jasa dalam periode tertentu (Alfiana, 2018:14). Pendapatan orang tua atau penghasilan keluarga tergantung dari pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua. Pendapatan orang tua yang dimaksud di sini adalah segala masukan dihitung dengan rupiah setiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut secara praktis tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan tersebut tinggi, maka dukungan bagi belajar anak semakin tinggi dengan tercukupinya fasilitas belajar anak. Demikian pula sebaliknya, jika pendapatan orang tua berkurang atau rendah maka penyediaan fasilitas belajar anak akan berkurang atau sangat minim dengan demikian siswa akan malas belajar karena kurangnya fasilitas belajar yang diberikan (Matus, 2011:137-138).

Menurut Raharja dan Manurung (2010:266) bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya. Penerimaan yang diterima tersebut berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. Sementara

Siswa yang pendapatan orang tuanya rendah sering membagi waktu antara belajar dengan membantu orang tua memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini membuat siswa kehilangan separuh waktunya untuk belajar dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa, seperti rendahnya prestasi belajar (Yuliana, 2019:3).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan pendapatan orang tua adalah penghasilan yang diterima seorang baik berupa barang atau uang atas usahanya bekerja dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan rendah membuat siswa tidak memiliki waktu dan fasilitas belajar yang memadai. Sebaliknya, siswa dengan pendapatan yang rendah harus membagi waktu antara belajar dan membantu orang tua memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak memiliki waktu dan fasilitas belajar yang memadai. Pendapatan yang tinggi memungkinkan penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan dukungan finansial untuk kebutuhan pendidikan anak.

Hal ini dapat menghambat siswa dalam belajar dan menciptakan jarak pendidikan yang signifikan yang didasarkan pada tingkat ekonomi keluarga. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan akses pendidikan yang lebih adil, penting untuk mempertimbangkan bagaimana pendapatan orang tua membantu pendidikan anak.

2.2.2 Sumber Pendapatan Orang Tua

Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam Iskandar (2017:129) menyatakan bahwa dalam hal ini pendapatan juga bisa diartikan sebagai pendapatan bersih seseorang baik berupa uang atau natura. Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya sebagai berikut:

- a. Gaji atau upah: Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
- b. Pendapatan dari kekayaan: Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang

atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan. Pendapatan dari sumber lain dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.

Sementara Case dan Fair dalam Iskandar (2017:128) menyebutkan bahwa pendapatan seseorang pada dasarnya berasal dari tiga macam sumber meliputi 1) berasal dari upah atau gaji yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja 2) berasal dari hak milik yaitu modal, tanah, dan sebagainya 3) berasal dari pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah keseluruhan penghasilan orang tua, baik berupa uang maupun barang yang diperolehnya dari hasil kerja atau usahanya sendiri.

2.2.3 Indikator Pendapatan Orang Tua

Indikator dari status pendapatan keluarga antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan/pendapatan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, serta jabatan sosial orang tua di masyarakat (Rinti, 2020:15).

Indikator yang digunakan untuk keadaan ekonomi orang tua, yaitu 1) Pekerjaan dan pendapatan orang tua yang terdiri dari pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, jumlah pendapatan yang diterima oleh ayah, jumlah pendapatan yang diterima oleh ibu. 2) Keadaan lingkungan tempat tinggal dan sistem keluarga yang

terdiri dari kelengkapan keluarga, perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap kebutuhan anak, jenis bangunan tempat tinggal, jarak tempat ke tinggal sekolah. 3) Jumlah pemenuhan atau pengeluaran yang keluarga butuhkan yang terdiri dari jumlah pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan pokok jenis makanan dan minuman, jumlah pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan tamasya keluarga, jumlah pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan lain-lain. 4) Harta dan modal bernilai ekonomi yang dimiliki yang terdiri dari status tempat tinggal yang dimiliki oleh orang tua, besarnya daya listrik yang digunakan pada tempat tinggal, jenis kendaraan yang keluarga miliki, jenis alat hiburan yang keluarga miliki di rumah (Permanasari dan Sudarwanto, 2021:218).

Kebanyakan yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan yang dimiliki (Mayasari, Hidayatul, Dwijayanti, 2022:20).

Menurut Badan Pusat Statistik dalam Jaya, Rizal dan Muhammad (2020:56) Berdasarkan penggolongannya membedakan pendapatan penduduk ke dalam 4 kategori. 1) Kelompok berpendapatan tertinggi adalah bila diatas Rp. 3.500.000 per bulan. 2) Rata-rata gaji kelompok berpendapatan tinggi sebesar Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000 per bulan. 3) Rata-rata gaji kelompok berpendapatan menengah sebesar Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000 per bulan. 4) Kelompok berpendapatan rendah adalah kelompok yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan.

Menurut Pujiati (2011:19) indikator ekonomi orang tua dilihat dari jumlah pendapatan orang tua dan tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan

hidup. Pendidikan membutuhkan dana yang besar untuk pembiayaan, penyediaan sarana dan prasarana bagi kelancaran pendidikan. Oleh karena itu tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap proses pendidikan anak-anaknya.

Tingkat pengeluaran dan pemenuhan kebutuhan hidup yang dimaksud adalah kemampuan orang tua untuk membiayai pengeluaran dan Kebutuhan jasmani dan rohani terpenuhi. Bagi keluarga yang tingkat ekonominya tinggi cenderung dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa kesulitan yang berarti, seperti: kebutuhan untuk memiliki pakaian akan lebih diperhatikan bagus tidaknya pakaian itu, biasanya dilihat dari merk.

Indikator pendapatan adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, dan hasil dari wiraswasta yang diakumulasi dalam waktu satu bulan (Cahyani, 2014:28). Menurut Tapalak (2019:23) indikator yang dapat digunakan untuk variabel pendapatan orang tua diantaranya: pendidikan, penghasilan atau pendapatan, dan kepemilikan barang berharga. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan indikator pengukuran pendapatan orang tua yaitu: Pendidikan, Penghasilan, dan Kepemilikan barang.

2.3 Motivasi Belajar

2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Pujiati (2011:22) motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri manusia atau seseorang untuk melakukan sesuatu baik aktivitas atau sikap tertentu dalam bekerja, belajar maupun melakukan kegiatan lainnya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu motivasi juga merupakan sarana bagi

seseorang untuk menumbuhkan keinginan atau cita-cita untuk mencapai tujuan hidup yang diharapkan. Tujuan hidup dapat dicapai dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup baik berupa kebutuhan fisik maupun rohani.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Persoalan motivasi ini dapat dikaitkan dengan persoalan minat (Diansyah, Khairinal, dan Rosmiati 2022:731-732). Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi siswa yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki (Nurhadiyanti, 2014:19).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dalam diri manusia untuk melakukan aktivitas atau sikap tertentu dalam berbagai konteks, termasuk belajar dan bekerja. Motivasi ini mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memenuhi kebutuhan hidup, baik fisik maupun rohani. Motivasi juga berperan sebagai daya penggerak yang memberikan arah dan kelangsungan pada kegiatan belajar.

Dalam konteks belajar, motivasi belajar adalah keadaan internal dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Kesimpulannya, motivasi berperan sebagai pendorong utama dalam aktivitas belajar siswa, membimbing mereka menuju pencapaian tujuan akademik

dan memainkan peran kunci dalam membentuk minat belajar serta mencapai tujuan hidup yang diharapkan.

2.3.2 Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Ananda dan Hayati (2016:) motivasi belajar dapat dikelompokkan atas dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan yang lahir dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik adalah keinginan mencapai sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan tujuan eksternal.

Menurut Sardiman dalam Jannah (2018:38) jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada sejak lahir. Jadi ada motivasi tanpa belajar. Contoh : susah makan, susah kerja, dan lain-lain. Motivasi belajar: Motivasi belajar adalah motivasi yang timbul dari belajar. Misalnya: Mendorong untuk mempelajari sesuatu dalam ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mempelajari sesuatu dalam masyarakat.

b. Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

Alasan atau Kebutuhan Organik: Alasan ini merupakan motivasi yang menyangkut kebutuhan manusia secara organik, seperti kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik motivasi yang berasal dari rangsangan luar. Motivasi dapat mencakup kebutuhan untuk sembuh, kebutuhan untuk mengalami, dan lain-lain. Motivasi subyektif: Motivasi ini mencakup

keinginan untuk mengeksplorasi, memanipulasi, dan fokus. Motivasi ini datang dari kebutuhan untuk fokus langsung ke luar. Motivasi Jasmani dan rohani, motivasi jasmani adalah motivasi yang berasal dari jasmani seperti reflek dan hawa nafsu, sedangkan motivasi rohani terdiri dari kemauan manusia. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mengaktifkan atau bertindak tanpa adanya rangsangan dari luar. Karena setiap manusia ingin melakukan sesuatu. Sumber motivasi intrinsik adalah faktor internal, antara lain minat, keingintahuan, dan kesenangan.

Oleh karena itu, motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari kesadaran diri dan tujuan internal, bukan sekedar simbol. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang diaktifkan dan ditindaklanjuti oleh stimulus eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang mendorong perilaku untuk memperoleh manfaat tertentu, misalnya materi, imbalan sosial, atau untuk menghindari hukuman. Seseorang dengan motivasi ekstrinsik cenderung memilih tugas yang terlalu mudah atau terlalu sulit. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan suatu tugas akan merasa percaya diri dalam memanfaatkan kesempatan untuk menyelesaikan tugas tersebut dan memperoleh hasil yang diharapkan. Motivasi ekstrinsik berasal dari kebutuhan sendiri, namun orang lain juga berperan dalam menciptakan kebutuhan tersebut.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan jenis-jenis motivasi motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar tanpa adanya pengaruh eksternal, melibatkan minat,

kebutuhan, kenikmatan, dan rasa ingin tahu. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik berkaitan dengan dorongan dari luar untuk mencapai tujuan.

2.3.3 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno dalam Wahid (2022:25) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 3) Adanya penghargaan dalam belajar. 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan indikator motivasi belajar menurut Nana Sudjana pada bukunya *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* dalam jurnal *Makalalag*, Arham, Saleh dan Sudirman (2023:214) menjelaskan indikator motivasi belajar siswa adalah: 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya 3) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya. 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Menurut Diansyah, Khairinal dan Rosmiati (2022:732) dalam buku *Sardirman* ciri-ciri motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas. 2) Ulet menghadapi kesulitan. 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4) Lebih senang bekerja mandiri. 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. 6) Dapat mempertahankan pendapatnya. 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. 8) Senang mencari dan memecahkan soal.

Menurut Djaali dalam Jannah (2016:41) Orang yang bermotivasi tinggi dikatakan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Saya menyukai situasi atau kegiatan yang memerlukan tanggung jawab pribadi. 2) Pilih tujuan yang bermakna. 3) Anda mencari situasi atau aktivitas di mana Anda bisa mendapatkan umpan yang cepat dan nyata untuk menilai apakah produk atau aktivitas tersebut baik atau tidak. 4) Saya suka bekerja secara mandiri dan bersaing untuk menjadi yang terdepan dari orang lain. 5) Anda dapat memenuhi kebutuhan Anda untuk waktu yang lebih baik. 6) Bukan keinginan untuk mendapatkan uang, kekuasaan, atau gengsi, melainkan untuk mencari bukti prestasi..

Dalam penelitian ini menggunakan indikator Sardirman yaitu 1) Tekun menghadapi tugas. 2) Ulet menghadapi kesulitan. 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4) Lebih senang bekerja mandiri. 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. 6) Dapat mempertahankan pendapatnya. 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. 8) Senang mencari dan memecahkan soal.

2.4 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Makalalag, Arham, Saleh, dan Sudirman, (2023:223) dengan judul jurnal Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. Hasil yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Signifikan yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,82 Nilai Koefisien Determinasi (R square) menunjukkan

besarnya presentase pengaruh 68,7%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap meningkatkan minat melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diansyah, Khairinal, dan Rosmiati (2022:728) dengan judul jurnal Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,274, (2) Terdapat Pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,540, (3) Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 sebesar 0,158, (4) Terdapat pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 sebesar 0,270, (5) Terdapat pengaruh langsung status sosial ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 sebesar 0,604, (6) Pengaruh motivasi belajar terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,114, (7) Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program S2 melalui status sosial ekonomi keluarga sebesar 0,225.
3. Penelitian yang dilakukan (Mayasari, Hidayatul, dan Dwijayanti, 2022:23) dengan judul jurnal Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap

Pendidikan Anak. Hasil penelitian menunjukkan tingkat sosial ekonomi (TSE) orang tua di di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang dilihat dari tingkat pendidikan orang tua (pendidikan formal), dan pendapatan yang dilihat dari jenis pekerjaan tetap dan sampingan, tingkat pendapatan, biaya tempat tinggal, biaya rutin rumah tangga, tanggungan, dan biaya pendidikan hasilnya sebesar 41,71%. Sedangkan pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dalam masyarakat sebesar 43,57%. Secara parsial dan simultan tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan anak di Desa Baru Kabupaten Muaro Jambi.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu besar kecilnya pendapatan orang tua, dimana untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi anak memerlukan dukungan dari orang tua baik itu secara spiritual maupun finansial. Dukungan secara finansial sangat mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, karena orang tua yang memiliki pendapatan yang besar dapat mendukung anaknya dalam hal pemenuhan fasilitas belajar yang diperlukan oleh anak, dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Sehingga dengan didapatkannya pemenuhan kebutuhan tersebut dapat memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Menurut Pora (2023:839), keluarga merupakan faktor utama dalam keberhasilan prestasi belajar siswa baik dalam akademik maupun non akademik. Keluarga memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga baru kemudian lingkungan sekolah. Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua dengan tingkat pendapatan yang rendah dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kondisi sosial ekonomi keluarga juga menentukan tinggi rendahnya ketertarikan terhadap pencapaian tingkat pendidikan anak dan mengarahkan pendidikan anak selanjutnya. Semakin tinggi dan baik kondisi sosial ekonomi keluarga, maka semakin besar ketertarikan dalam mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya (Jannah, 2016:445). Minimnya pendapatan orang tua dapat menyebabkan anak berfikir untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena besarnya biaya yang harus dipenuhi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya orang tua yang memiliki pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat memotivasi anak karena dapat terpenuhinya segala keperluan dan fasilitas belajar yang dibutuhkan. Keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan kesempatan anak untuk menikmati pendidikan.

Dalam melaksanakan pendidikan diperlukan berbagai sarana dan prasarana serta biaya yang cukup. Orang tua yang memiliki penghasilan yang tinggi atau

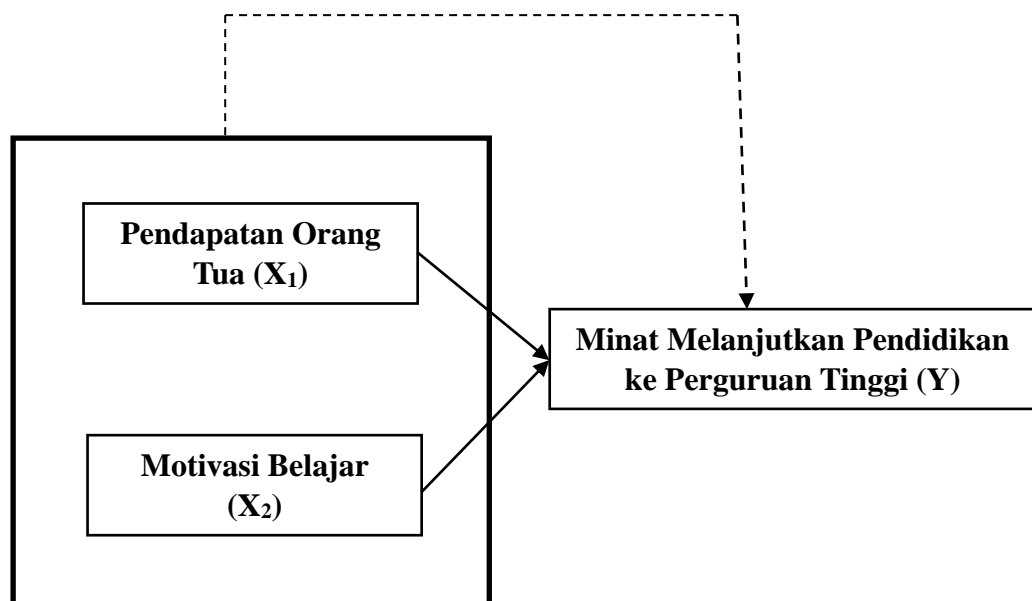
keadaan ekonominya baik tidak akan sulit dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan tingkat ekonomi yang demikian mereka mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam menjalankan proses pendidikannya (Pora, 2023:840). Menurut penelitian Kharisma (2015:845), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan tidak datang dengan sendirinya melainkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya motivasi siswa. Motivasi belajar merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa sebagai pendorong proses pembelajaran yang dilaksanakan. Motivasi belajar yang baik dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan adanya keinginan yang selama ini untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui motivasi yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian Nurhadiyanti (2014:84), hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dengan motivasi yang baik siswa akan mendapatkan keuntungan dalam prestasi belajarnya sehingga di perguruan tinggi nanti mereka bisa mendapatkan beasiswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tidak cukup baik kurang akan kurang berminat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan lebih memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja. Motivasi belajar dapat menjadi dorongan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi karena keduanya saling terkait dan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan siswa

terkait pendidikan lanjutan agar nantinya mereka dapat mengembangkan karirnya sesuai dengan bidang yang diminatinya (Noveli, Maksum, Nasir dan Hidayat 2023:219).

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir, terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Pendapatan Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y). Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Pradigma Penelitian

Keterangan:

—————> : Pengaruh Secara Parsial (Terpisah)

-----> : Pengaruh secara simultan (Bersama-sama)

X1 : Pendapatan Orang Tua

X2 : Motivasi Belajar

Y : Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

2.6 Hipotesis

Adapun hipotesis yang menjadi jawaban sementara berdasarkan deskripsi teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi

2. Ha : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

3. Ha : Terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Jambi yang bertempat di Jl. KH. Hasan Anang, Olak Kemang, Kec. Danau Tlk., Kota Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai Februari 2024.

Tabel 3. 1 Agenda Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan							
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Penyusunan Proposal								
a. Pengajuan judul proposal								
b. Menyusun proposal sesuai dengan pedoman								
c. Seminar proposal dan revisi proposal								
2. Persiapan Penelitian								
a. Menyusun angket penelitian								
b. Uji coba angket								
3. Pelaksanaan Penelitian								
a. Penyebaran dan penarikan angket								
b. Analisis pengolahan data								
4. Penyusunan Laporan								
a. Penyusunan draf								
b. Penyusunan skripsi								
5. Pelaksanaan Ujian								
a. Pelaksanaan ujian skripsi dan revisi								

3.2 Desain dan Variabel Penelitian Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyediaan yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pengolahan data empiris mulai dari data deduktif yaitu data umum menuju data spesifik/khusus (Khairinal, 2016:282-283). Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jenis ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif dengan kata lain *ex-post facto* karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3.2.2 Variabel Penelitian

Kerlinger dalam (Khairinal, 2016:285) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti.

Untuk memudahkan penelitian berangkat dan bermuara pada suatu yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel. Sesuatu dapat dikatakan sebagai variabel apabila memiliki variasi antara satu orang dengan orang lainnya atau antara satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono, 2017:38).

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat sebuah masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan orang tua (X1), dan Motivasi Belajar (X2).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Hines dan Montgomery dalam (Khairinal 2016:301) populasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah tertentu dilakukan pengujian yang nantinya dijadikan sebagai subjek atau objek penelitian untuk mengumpulkan data informasi kemudian hasil penelitian tersebut dijadikan satu kesimpulan. Populasi ialah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80).

Melihat pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini adalah penelitian populasi

karena keseluruhan populasi dijadikan sebagai objek penelitian. Populasinya yaitu siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi sebanyak 67 Siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian (Siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi)

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS 1	22
2	XII IPS 2	24
3	XII IPS 3	21
Jumlah		67

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (2023)

3.3.2 Sampel

Menurut Khairinal (2016:305) sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili responden yang diteliti. Menurut Somantri dalam Sinaga (2008:6) mengemukakan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pendekatan ini sering digunakan ketika populasi yang diteliti memiliki jumlah anggota yang terbatas atau tidak terlalu besar, sehingga memungkinkan untuk memasukkan semua anggotanya ke dalam penelitian. Saat mengambil seluruh populasi sebagai sampel, diharapkan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi dan karakteristik keseluruhan populasi dengan akurat.

Teknik ini digunakan oleh peneliti karena teknik sampling jenuh merupakan teknik yang dapat digunakan untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Eka (2017:57) instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data hendaknya dapat dipercaya (valid) dan andal (reliabel). Sehingga diperlukan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen yang baik. Instrumen dengan valid dan reliabel serta analisis statistik yang tepat dan sesuai akan menyebabkan hasil penelitian juga sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

3.4.1 Angket

Menurut Abdullah (2020:248) angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang akan dilakukan dengan cara memberikan pernyataan yang dapat dijawab oleh responden. Dimana akan terdapat pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk menjawab pernyataan yang telah disiapkan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*Closed Questionnaire*). Menurut Priadana, dan Sunarsi (2009:192) angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat dalam mengumpulkan data variabel X1, X2 dan Y. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrument angket penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Soal
Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)	Perasaan Senang	a. Senang mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi b. Senang ketika dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru dalam perguruan tinggi.	19
	Adanya Perhatian	a. Persiapan diri b. Pengamatan c. Peduli	

	Adanya Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rasa ingin tahu mengenai kehidupan di perguruan tinggi. b. Mencari tahu mengenai jurusan yang diminati. 	
	Adanya Kemauan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat keinginan untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. b. Kemauan yang tinggi untuk belajar agar masuk dalam perguruan tinggi. c. Kemauan untuk mencari informasi tentang prosedur penerimaan ke perguruan tinggi. 	
Pendapatan Orang Tua (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghasilan b. Pendidikan c. Kepemilikan barang berharga 	22	
Motivasi Belajar (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tekun dalam menghadapi tugas b. Ulet c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa d. Lebih senang bekerja mandiri e. Mudah bosan terhadap rutinitas yang berulang-ulang f. Dapat memperhatikan pendapat 	23	

	<p>g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini</p> <p>h. Senang mencari memecahkan soal-soal</p>	
--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Abdussamad (2008:142) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengisian angket. Menurut Khairinal (2016:340) angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan digunakan oleh peneliti. Setelah diketahui validasi dan reabilitas angket, selanjutnya angket yang telah reliable disebarkan kepada responden yaitu siswa. Penyebaran angket ini dilakukan dengan cara mendatangi pihak sekolah terlebih dahulu sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa.

Selanjutnya peneliti menemui responden untuk memberikan angket yang dapat diisi, pemberian angket dilakukan melalui kertas lembar pengisian angket untuk memudahkan pengumpulan dan memastikan agar setiap variabel terisi dengan lengkap. Dalam pengisian angket peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk membaca, memahami serta kemudian mengisinya. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana jawaban dari pernyataan telah disediakan oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk meminimalisir jawaban yang melebar dari yang diharapkan. Adapun setiap jawaban dari instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Skala *Likert* menurut Siregar

dalam Imron (2019:22) adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan interval 1- 4. Modifikasi skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala *Likert* meniadakan katagori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu: 1) Katagori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. 2) Tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. 3) Maksud kategori SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. *Likert* interval 1- 4 ini dimana bobot empat menunjukkan sangat setuju (SS), tiga untuk setuju (S), dua untuk tidak setuju (TS), dan satu untuk sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban Angket

NO	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2017:93)

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang peneliti ajukan (Sahir, 2022:31).

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson)*. Pengujian validitas dibantu dengan *software* aplikasi SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) 25.0 for Windows. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *pearson product moment*. Jika r hitung $>$ dari pada r tabel maka berdasarkan uji signifikan dengan taraf 0.05 (5%), berarti bahwa item-item tersebut valid. Tapi bila r hitung $<$ dari r tabel berarti soal atau item pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak valid sehingga perlu direvisi atau diganti.

3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden (Sahir, 2022:33). Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Teknik *Alpha Cronbach* merupakan teknik dengan reabilitas konsistensi internal. Konsistensi internal yaitu konsistensi antara butir-butir pertanyaan atau pernyataan suatu instrumen. Dalam uji reabilitas terdapat beberapa kriteria instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak.

Tabel 3. 5 Interpretasi nilai r

Besaran nilai r	Interprestasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Apabila nilai instrumen mencapai 0,60 keatas maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan apabila nilai instrumen kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Penghitungan reliabilitas dengan rumus diatas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data angket yang telah diperoleh peneliti melalui pengisian angket oleh siswa kemudian akan dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif oleh peneliti. Menurut sugiyono dalam Jannah (2018:66) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data cara memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variable-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh dua faktor yang berbeda yaitu pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

3.8 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji normalitas merupakan uji data yang menggambarkan bahwa data yang berada disekitar kita memiliki nilai rata-rata yang normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Data tersebut kemudian dianalisis normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui bantuan SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) 25.0.

Apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi datanya dapat dikatakan tidak normal (simetris). Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi datanya dapat dikatakan normal (simetri).

3.8.1 Uji Linieritas

Linieritas adalah suatu keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat *linier* (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas digunakan untuk melihat garis antara variabel X dan variabel Y apakah membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Selanjutnya penggunaan metode *linier* ini dikatakan tepat apabila taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Deviation*

from *Linearity* Sig. > 0,05. Maka terdapat hubungan *linear* secara signifikan antara variabel X (pendapatan orang tua dan motivasi belajar) dengan variabel Y (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi).

3.9 Uji Asumsi Regresi

3.9.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen (dalam model regresi). Dalam uji multikolinieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Faktor pertambahan varian yaitu bila nilai VIF lebih besar dari 5% atau 0,05 berarti telah memiliki kolonearitas yang tinggi dan tidak dikehendaki, yang diharapkan adalah nilai VIF berada dibawah 5% atau 0,05 (Khairinal, 2016:351). Untuk mengetahui regresi tersebut terjadi multikolinieritas atau tidak, banyak metode yang digunakan, salah satu metode yang populer digunakan dalam analisis multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Faktor*) dari hasil perhitungan analisis kolinieritas. Jika nilai VIF > 10, maka dikatakan pasti ada kolinieritas. Sebaliknya jika VIF < 10, maka dikatakan tidak terdapat kolinieritas, dengan demikian multikolinieritas harus dihindari dari model regresi yang akan dibentuk (Kasman dan Sumaryoto, 2023:234).

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Khairinal (2016:351-352) kejadian heteroskedastisitas dalam regresi linier tidak diharapkan, karena heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan

yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Jika setelah diuji bila tidak terdapat hubungan signifikan berarti tidak terdapat penyakit heteroskedastisitas. Khairinal juga mengatakan Uji heteroskedastisitas merupakan suatu gejala heteroskedastisitas (tidak dikehendaki regresi) dalam regresi adalah berkaitan dengan pengaruh suatu perlakuan pada variabel X waktu yang telah lalu tertentu (sebelumnya) berhubungan dengan variabel X waktu yang akan datang. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glesjer*. Uji *glesjer* dapat dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *glesjer* yaitu jika nilai signifikan (Sig) antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk menguji adakah korelasi antar variabel. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*, yaitu dengan cara melakukan perbandingan antara d dengan d_l , jika $d < d_l$ maka menolak H_0 , hal tersebut berarti tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif. Maka sebaliknya, jika $d > d_l$ hal tersebut berarti telah terjadi autokorelasi. Untuk suatu penelitian yang diharapkan adalah $d < d_l$, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.10 Uji Hipotesis

Menurut Khairinal (2016:411) hipotesis adalah sebuah pembenaran sementara yang diajukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data

penelitian. Hipotesis diperlukan oleh peneliti untuk membuktikan kebenaran yang telah diteliti. Jika hipotesis salah maka hipotesis ditolak dan sebaliknya. Jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis ialah pernyataan atau dugaan yang dikemukakan untuk diuji kebenarannya melalui observasi, eksperimen, atau analisis. Hipotesis diterapkan dalam metode ilmiah sebagai langkah pertama dalam proses penyelidikan dan penelitian. Hipotesis adalah bentuk prediksi atau jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.10.1 Uji Regresi Berganda

Menurut Sahir (2022:52) regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) yang disebabkan oleh pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) yang mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian.

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).

Uji ini digunakan dalam pengujian koefisien, uji t dikenal juga sebagai uji parsial atau individual. Maksudnya adalah uji t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan, guna melihat apakah pengaruh yang diberikan variabel independen (X) signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Menurut Khairinal, (2016:427) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut Koefisien kesimpulan uji t adalah sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya secara statistik berpengaruh signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tabel taraf signifikansi 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya secara statistik tidak berpengaruh signifikan.

3.10.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan untuk menjelaskan pengaruh semua variabel independen (X) yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y) (Khairinal 2016:430). Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Koefisien kesimpulan jika uji F adalah sebagai berikut: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ taraf signifikan 5% maka H_a ditolak dan H_o diterima secara statistik menjelaskan tidak adanya berpengaruh signifikan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan F tabel taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3.10.4 Uji Koefisiensi Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur varians dari variabel dependen yang diterangkan oleh variabel-variabel independen dalam suatu model secara simultan (bersama-sama). Nilai koefisien determinasi bisa

dilihat dari nilai *R Square*, yang mana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi, maka harus dikonversikan ke dalam bentuk persentase. Jika nilai *R Square* mendekati 1 (satu), maka dapat diartikan bahwa semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dan begitu pula sebaliknya jika *R Square* mendekati 0, maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) 25.0.

Nilai R^2 yang kecil mengartikan variabel dependen. Koefisien determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pendapatan Orang tua dan motivasi belajar siswa kelas XII terhadap keinginannya untuk mendaftar ke perguruan tinggi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial MAN 1. Kota Jambi. Penelitian ini diawali dengan melakukan uji coba instrumen dengan menyebarkan angket secara offline pada responden sebanyak 30 siswa. Data dari hasil penyebaran uji coba instrumen ini kemudian diuji melalui uji validitas dan uji reabilitas.

Sebelum membahas pada deskriptif data hasil penelitian ini, akan diuraikan terlebih dahulu, hasil dari uji coba instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas..

4.1 Uji Coba Instrumen Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar kevalidan alat ukur (angket) yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dan Microsoft Excel. Berdasarkan uji coba instrumen yang sudah dilakukan, diperoleh hasil uji validitas pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Instrumen Pendapatan Orang Tua (X1)

Instrumen pendapatan orang tua dibuat berdasarkan indikator-indikator yang kemudian menghasilkan 22 item pernyataan. Nilai validitas dari masing-masing item pernyataan dapat diketahui dari nilai *corrected item total correlation* (r-hitung).

Hasil rangkuman data uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pendapatan Orang Tua

NO	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,486	0,361	Valid
2	0,554	0,361	Valid
3	0,491	0,361	Valid
4	0,362	0,361	Valid
5	0,437	0,361	Valid
6	0,461	0,361	Valid
7	0,48	0,361	Valid
8	0,471	0,361	Valid
9	0,405	0,361	Valid
10	0,45	0,361	Valid
11	0,46	0,361	Valid
12	0,446	0,361	Valid
13	0,573	0,361	Valid
14	0,477	0,361	Valid
15	0,58	0,361	Valid
16	0,526	0,361	Valid
17	0,481	0,361	Valid
18	0,51	0,361	Valid
19	0,522	0,361	Valid
20	0,39	0,361	Valid
21	0,624	0,361	Valid
22	0,399	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa terdapat 22 instrumen hal yang dinyatakan valid. Seluruh item penelitian yang dikatakan valid dapat digunakan

sebagai angket, oleh sebab itu item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 butir pernyataan.

2. Instrumen Motivasi Belajar (X2)

Instrumen motivasi belajar dibuat berdasarkan indikator-indikator sehingga menghasilkan 23 butir pernyataan. Nilai validitas dari masing-masing butir pernyataan dapat diketahui dari nilai *corrected item total correlation* (r-hitung) Adapun rangkuman data uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

NO	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,377	0,361	Valid
2	0,808	0,361	Valid
3	0,692	0,361	Valid
4	0,567	0,361	Valid
5	0,532	0,361	Valid
6	0,559	0,361	Valid
7	0,668	0,361	Valid
8	0,363	0,361	Valid
9	0,68	0,361	Valid
10	0,758	0,361	Valid
11	0,549	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,465	0,361	Valid
14	0,373	0,361	Valid
15	0,522	0,361	Valid
16	0,405	0,361	Valid
17	0,374	0,361	Valid
18	0,383	0,361	Valid
19	0,389	0,361	Valid
20	0,452	0,361	Valid
21	0,362	0,361	Valid
22	0,376	0,361	Valid
23	0,376	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa 23 item instrumen dinyatakan valid. Seluruh item penelitian yang dikatakan valid dapat digunakan sebagai angket, oleh sebab itu item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 butir pernyataan.

3. Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Instrumen minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibuat berdasarkan indikator-indikator sehingga menghasilkan 19 butir pernyataan. Nilai validitas dari masing-masing butir pernyataan dapat diketahui dari nilai *corrected item total correlation* (r-hitung).

Adapun rangkuman data uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

NO	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,37	0,361	Valid
2	0,439	0,361	Valid
3	0,396	0,361	Valid
4	0,401	0,361	Valid
5	0,442	0,361	Valid
6	0,396	0,361	Valid
7	0,503	0,361	Valid
8	0,425	0,361	Valid
9	0,379	0,361	Valid
10	0,481	0,361	Valid
11	0,378	0,361	Valid
12	0,455	0,361	Valid
13	0,406	0,361	Valid
14	0,393	0,361	Valid
15	0,441	0,361	Valid
16	0,421	0,361	Valid
17	0,377	0,361	Valid
18	0,535	0,361	Valid
19	0,434	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan menggunakan SPSS 25.0

Seluruh item penelitian yang dikatakan valid dapat digunakan sebagai angket, oleh sebab itu item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 butir pernyataan.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diselesaikan untuk menentukan sejauh mana suatu hasil estimasi memiliki konsistensi relatif jika pengukuran diulang beberapa kali, hasilnya tetap seperti sebelumnya. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji reliabilitas masing-masing variabel disajikan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4 Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Kesimpulan	Kategori
Pendapatan Orang Tua (X1)	0,861	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Reliabilitas Tinggi
Motivasi Belajar (X2)	0,865	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Reliabilitas Tinggi
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	0,774	$\alpha \geq 0,6$	Reliable	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Data primer diolah dengan menggunakan SPSS 25.0

Kriteria interpretasi koefisien validitas berdasarkan Guilford sebagai berikut:

- 1) $0,00 \leq r \leq 0,20$ artinya reliabilitas sangat rendah
- 2) $0,20 \leq r \leq 0,40$ artinya reliabilitas rendah
- 3) $0,40 \leq r \leq 0,70$ artinya reliabilitas sedang
- 4) $0,70 \leq r \leq 0,90$ artinya reliabilitas tinggi
- 5) $0,90 \leq r \leq 1,00$ artinya reliabilitas sangat tinggi

Oleh sebab itu, instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabilitas apabila memiliki koefisien lebih dari 0,6 dan apabila kurang dari 0,6 maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabilitas.

Berdasarkan rekap hasil uji reliabilitas variabel pendapatan orang tua (X1) pada tabel 4.4, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,861 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi yaitu terletak pada rentang 0,70 – 0,90. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa konsep pengukuran variabel pendapatan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Pada hasil uji reliabilitas variabel Motivasi belajar (X2) pada tabel 4.4, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi yaitu berada pada rentang 0,70 – 0,90. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengukuran variabel motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Sedangkan pada hasil uji reliabilitas variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada tabel 4.4, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,774 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi yaitu berada pada rentang 0,70 – 0,90. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengukuran variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Pendapatan Orang Tua (X1)

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden terhadap angket variabel Pendapatan Orang Tua (X1) sebanyak 67 responden dengan 22 pernyataan. Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS 25.0 pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik Data Variabel Pendapatan Orang Tua (X1)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Orang Tua	67	36.00	51.00	87.00	69.2985	7.23002
Valid N (listwise)	67					

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam data variabel pendidikan ekonomi (X1) diperoleh simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 7,23002 dan nilai range sebesar 36, artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor maksimum dengan skor minimum pada variabel minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (Y). Kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 69,2985, kemudian nilai terbesar (maximum) adalah 87 dan nilai terkecil (minimum) adalah 51.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor variabel pendapatan orang tua (X1) menjadi 4 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Menentukan range = Skor maksimum – Skor minimum

$$= 87 - 51$$

$$= 36$$

2. Menentukan banyak kelas dengan dengan melihat kategori yang ditentukan.
 Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{36}{4} = 9$$

Selanjutnya, panjang interval dikonversikan kedalam 4 kategori sebagai berikut:

1. $87 - 9 = 78$
 $78 - 87$Sangat Tinggi
2. $78 - 9 = 69$
 $69 - 78$Tinggi
3. $69 - 9 = 60$
 $60 - 69$Rendah
4. $60 - 9 = 51$
 $60 - 51$Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel kategori variabel pendapatan orang tua (X1) dengan 4 kategori yang disajikan pada tabel 4.6 berikut:

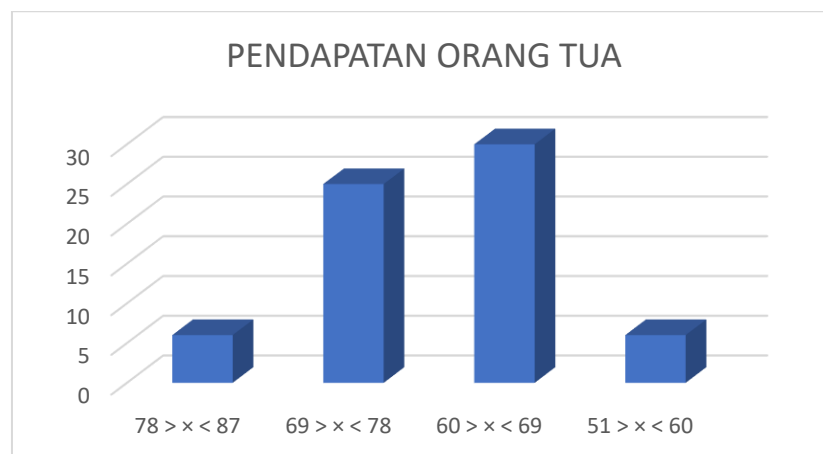
Tabel 4. 6 Kategori Variabel Pendapatan Orang Tua

No.	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Kategori
1	$78 \geq x \leq 87$	6	9,0	Sangat Tinggi
2	$69 \geq x \leq 78$	25	37,3	Tinggi
3	$60 \geq x \leq 69$	30	44,8	Rendah
4	$51 \geq x \leq 60$	6	9,0	Sangat Rendah
Jumlah		67	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab variabel pendapatan orang tua dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa dengan tingkat persentase yaitu 9%. Sedangkan responden yang menjawab variabel pendapatan orang tua dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 25 siswa dengan tingkat persentase 37,3%. Kemudian responden yang menjawab variabel pendapatan orang tua dalam kategori rendah yaitu sebanyak 30 siswa dengan tingkat persentase yaitu 44,8%. Dan responden yang menjawab variabel pendapatan orang tua dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 6 siswa dengan tingkat persentase 9%.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak yaitu 30 responden/siswa yang berada pada rentang $60 \geq x \leq 69$ dimana rentang tersebut termasuk dalam pendapatan orang tua dalam kategori rendah. Apabila tabel kategori variabel pendapatan orang tua tersebut dimasukkan kedalam diagram batang maka dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Batang Variabel Pendapatan Orang Tua (X1)

4.2.2 Deskripsi Data Motivasi Belajar (X2)

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden pada angket variabel Motivasi Belajar (X2) sebanyak 67 responden dengan butir angket sebanyak 23 pernyataan. Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS 25.0 pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Deskriptif Statistik Data Variabel Motivasi Belajar (X2)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	67	25.00	62.00	87.00	75.2537	5.58229
Valid N (listwise)	67					

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam data variabel motivasi belajar (X2) diperoleh simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 5,58229 dan nilai range sebesar 25, artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor maksimum dengan skor minimum pada variabel minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (Y). Kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 75,2537, kemudian nilai terbesar (maximum) adalah 87 dan nilai terkecil (minimum) adalah 62.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor variabel motivasi belajar (X2) menjadi 4 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan range = Skor maksimum – Skor minimum

$$= 87 - 62$$

$$= 25$$

2. Menentukan banyak kelas dengan dengan melihat kategori yang ditentukan.
Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{25}{4} = 6,25$$

Selanjutnya, panjang interval dikonversikan kedalam 4 kategori sebagai berikut:

1. $87 - 6,25 = 80,75$
80,75-87.....Sangat Tinggi
2. $80,75 - 6,25 = 74,5$
74,5 – 80,75.....Tinggi
3. $74,5 - 6,25 = 68,25$
68,25 – 74,5.....Rendah
4. $68,25 - 6,25 = 62$
68,25 – 62Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel kategori variabel motivasi belajar (X2) dengan 4 kategori yang disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Kategori Variabel Motivasi Belajar

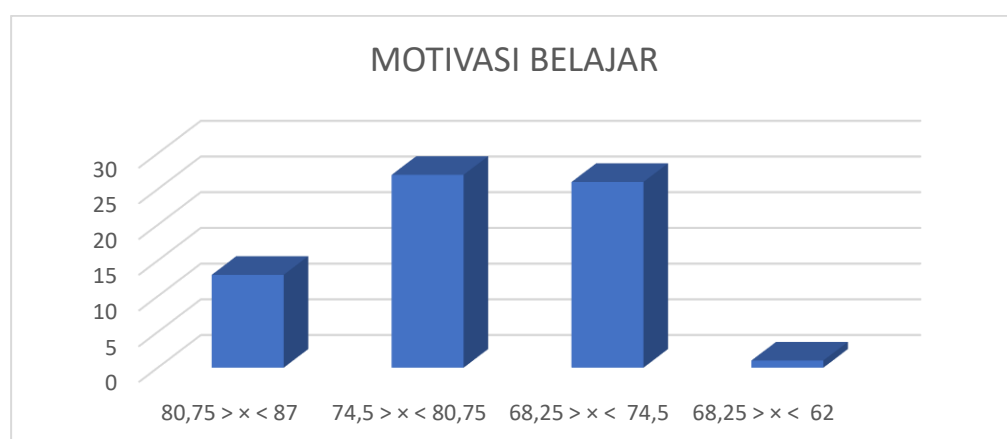
No.	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Kategori
1	$80,75 \geq x \leq 87$	13	19,4	Sangat Tinggi
2	$74,5 \geq x \leq 80,75$	27	40,3	Tinggi
3	$68,25 \geq x \leq 74,5$	26	38,8	Rendah

4	$62 \geq x \leq 68,25$	1	1,5	Sangat Rendah
Jumlah		67	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab variabel motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa dengan tingkat persentase yaitu 19,4%. Sedangkan responden yang menjawab variabel motivasi belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 27 siswa dengan tingkat persentase 40,3%. Kemudian responden yang menjawab variabel motivasi belajar dalam kategori rendah yaitu sebanyak 26 siswa dengan tingkat persentase yaitu 38,8%. Responden yang menjawab variabel motivasi belajar dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 1 siswa dengan tingkat persentase 1,5%.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak yaitu 27 responden/siswa yang berada pada rentang $74,5 \geq x \leq 80,75$ dimana rentang tersebut termasuk dalam motivasi belajar dalam kategori tinggi. Apabila tabel kategori variabel motivasi belajar tersebut dimasukkan kedalam diagram batang maka dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar (X2)

4.2.3 Deskripsi Data Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden pada angket variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) sebanyak 67 responden dengan butir angket sebanyak 19 pernyataan. Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS 25.0 pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Deskriptif Statistik Data Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Melanjutkan pendidikan	67	31.00	44.00	75.00	60.5224	6.01603
Valid N (listwise)	67					

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam data variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) diperoleh simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 6,01603 dan nilai range sebesar 31, artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor maksimum dengan skor minimum pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 60,5224, kemudian nilai terbesar (maximum) adalah 75 dan nilai terkecil (minimum) adalah 44.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) menjadi 4 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan range = Skor maksimum – Skor minimum

$$= 75 - 44$$

$$= 31$$

2. Menentukan banyak kelas dengan dengan melihat kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{31}{4} = 7,75$$

Selanjutnya, panjang interval dikonversikan kedalam 4 kategori sebagai berikut:

- a. $75 - 7,75 = 67,25$
 $67,25 - 75 \dots \dots \dots$ Sangat Tinggi
- b. $67,25 - 7,75 = 59,5$
 $59,5 - 67,2 \dots \dots \dots$ Tinggi
- c. $59,5 - 7,75 = 51,75$
 $51,75 - 59,5 \dots \dots \dots$ Rendah
- d. $51,75 - 7,75 = 44$
 $44 - 51,75 \dots \dots \dots$ Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel kategori variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan 4 kategori yang disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

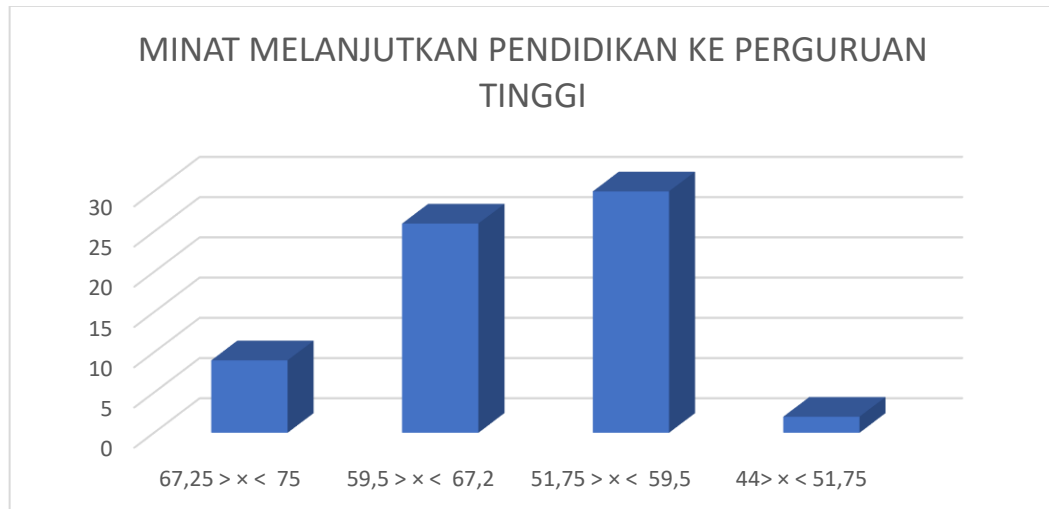
No.	Interval Nilai	F	Presentase (%)	Kategori
1	$67,25 \geq x \leq 75$	9	13,43	Sangat Tinggi
2	$59,5 \geq x \leq 67,2$	26	38,81	Tinggi

3	$51,75 \geq x \leq 59,5$	30	44,78	Rendah
4	$44 \geq x \leq 51,75$	2	2,99	Sangat Rendah
Jumlah		67	100%	

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa dengan tingkat persentase yaitu 13,43%. Sedangkan responden yang menjawab variable keinginan lanjut pendidikan ke perguruan tinggi dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 26 siswa dengan tingkat persentase 38,81%. Kemudian responden yang menjawab variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam kategori rendah yaitu sebanyak 30 siswa dengan tingkat persentase yaitu 44,78%. Responden yang menjawab variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah yaitu sebanyak 2 siswa dengan tingkat persentase 2,99%.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak yaitu 30 responden/siswa yang berada pada rentang $51,75 \geq x \leq 59,5$ dimana rentang tersebut termasuk dalam minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam kategori rendah. Apabila tabel kategori variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tersebut dimasukkan kedalam diagram batang maka dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Batang Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

4.3 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Data tersebut kemudian dianalisis normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS 25.0.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berada disekitar nilai rata-rata normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut tabel uji normalitas yang diperoleh dengan bantuan SPSS 25.0.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.61882754
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.068
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikan $0,065 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan melalui satu garis linear. Uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25.0* dengan melihat nilai *deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Untuk mengetahui hasil uji linearitas dapat dilihat melalui tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Pendapatan Orang Tua (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan	Between Groups	(Combined)	723.383	25	28.935	.712	.814
		Linearity	129.166	1	129.166	3.180	.082

pendidikan * Pendapatan Orang Tua		Deviation from Linearity	594.217	24	24.759	.610	.901
	Within Groups		1665.333	41	40.618		
	Total		2388.716	66			

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh hasil *deviation from linearity* pada tabel ANOVA yaitu $0.901 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan orang tua (X1) dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan pendidikan * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	923.008	23	40.131	1.177	.314
		Linearity	107.199	1	107.199	3.145	.083
		Deviation from Linearity	815.809	22	37.082	1.088	.395
	Within Groups		1465.708	43	34.086		
	Total		2388.716	66			

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh hasil *deviation from linearity* pada tabel ANOVA yaitu $0.395 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar (X2) dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) memiliki hubungan yang linear.

4.4 Uji Asumsi Regresi

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dalam

penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0* dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Untuk melihat hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	65.992			10.573	
	Pendapatan Orang Tua	.246	.100	.295	2.465	.016	.949	1.054
	Motivasi Belajar	-.299	.129	-.279	-2.324	.023	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai tolerance pada variabel pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) sebesar $0.949 > 0.10$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Selanjutnya, nilai VIF yang diperoleh pada variabel pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) sebesar $1.054 < 10.00$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* yang dibantu oleh program *SPSS 25.0*. Uji *Glejser* digunakan untuk mengkolerasikan nilai residual dengan nilai independen. Apabila nilai signifikan (sig. > 0.05) hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Adapun tujuan dari dilakukannya uji heterokedastisitas ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Berikut merupakan hasil dari uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.556	6.909		2.107	.039		
	Pendapatan Orang Tua	-.047	.065	-.092	-.726	.470	.949	1.054
	Motivasi Belajar	-.095	.084	-.142	-1.124	.265	.949	1.054

a. Dependent Variable: abs_1

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa pada variabel pendapatan orang tua (X1) memiliki nilai signifikan (sig.) sebesar 0.470, dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel pendapatan orang tua (X1) lebih besar dari 0.05 atau $0.470 > 0.05$ sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya pada variabel motivasi belajar (X2) memiliki nilai signifikan (sig.) sebesar 0.265 dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel motivasi belajar (X2) lebih besar dari 0.05 atau $0.265 > 0.05$ sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas.

4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* melalui bantuan SPSS 25.0. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$, artinya tidak terdapat kesimpulan

Hasil uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.128	.100	5.70595	1.506
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua					
b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan					

d	dL	dU	4 - dL	4 - dU
1,506	1,5433	1,6660	2,4567	2,334

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu 1.506, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai $4 - dL$ atau $1,506 < 2,4567$. Sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur intensitas pengaruh antar dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X. Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS 25.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.992	10.573		6.242	.000
	Pendapatan Orang Tua	.246	.100	.295	2.465	.016
	Motivasi Belajar	-.299	.129	-.279	-2.324	.023

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.17 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 65.992 + 0.246X_1 + -299X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan data sebagai berikut:

1. Nilai constanta sebesar 65.992 memberikan arti bahwa apabila pendapatan orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) diasumsikan = 0 maka minat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara konstan bernilai 65.992

2. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua (X_1) sebesar 0.246 bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel pendapatan orang tua dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan peningkatan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0.246 satuan.
3. Nilai regresi motivasi belajar (X_2) sebesar -0.299 bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan minat dalam melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar -0.299 satuan.

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka H_a diterima. Dimana hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

Untuk melihat hasil pada setiap variabel terikat secara parsial yang diuji dengan uji t secara rinci koefisien regresi pada setiap variabel menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji t Statistik Variabel Independen

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.992	10.573		6.242	.000		
	Pendapatan Orang Tua	.246	.100	.295	2.465	.016	.949	1.054
	Motivasi Belajar	-.299	.129	-.279	-2.324	.023	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Adapun penjelasan dari tabel 4.18 mengenai hasil uji t statistik variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pendapatan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan orang tua (X1) adalah $2.465 > 1.997$ dan nilai signifikan (sig.) adalah 0.016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau $0.016 < 0.05$.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (terpisah) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Artinya H_1 diterima H_0 ditolak.

2. Pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel motivasi belajar (X2) adalah $-2.324 > 1.997$ dan nilai signifikan

(sig.) adalah 0.023. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau $0.023 < 0.05$.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (terpisah) terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi belajar (X2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Artinya H_{a2} diterima H_0 ditolak.

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi level 95% ($\alpha = 5\%$). Pengujian ini menggunakan SPSS 25.0 sebagai alat bantu uji F statistik. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.016	2	152.508	4.684	.013 ^b
	Residual	2083.701	64	32.558		
	Total	2388.716	66			
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua						

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.19 diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 4.764 dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (67)$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,1. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.684 > 3.1$). Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh dalam hasil uji simultan tersebut adalah 0,013 yang berarti nilai tersebut kecil dari 0.05 ($0.013 < 0.05$). Hal ini berarti bahwa H_{a3} diterima, hal ini

dapat diartikan bahwa variabel bebas atau variabel independen (Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi).

4.5.4 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Persentase pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap nilai dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat secara bersama-sama. Berikut hasil perhitungan nilai koefisien determinasi yang dihitung menggunakan SPSS 25.0.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.128	.100	5.70595
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua				
b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan				

Pada hasil perhitungan melalui program *SPSS 25.0* diatas diperoleh besar koefisien determinan (R^2) adalah 0.128 atau 12,8%. Hal ini berarti bahwa kemampuan seluruh variabel independen/bebas yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi variabel dependen/terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12,8% sedangkan sisanya yaitu 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan orang tua 2.465 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df=(67)$ untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.997$ dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.465 > 1.997$) dengan nilai signifikan $0.016 < 0.05$. Maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Junaldy dan Zuldesmi, (2023:177) bahwa ada pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan orang terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah, Bambang dan Utomo (2016:1) hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Emelia (2014:7) dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orang tua berpeluang besar terhadap minat siswa kelas XII SMK. Pada dasarnya pendapatan ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Jolianis dan Putri (2023:346) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Saat ini, pendidikan sangat penting bagi setiap anak, tidak terkecuali pendidikan universitas. Tingginya biaya pendidikan dan rendahnya pendapatan orang tua menjadi salah satu permasalahan yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Siswa yang orang tuanya mempunyai pendapatan lebih tinggi, lebih besar kemungkinannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena mampu memenuhi kebutuhannya. Sejalan dengan pendapat Farwansyah, Hasan, Supatminingsih, dan Said (2022:10) seberapa besar keinginan seorang anak untuk menyelesaikan sekolah menengah dan melanjutkan ke perguruan tinggi sangat bergantung pada berapa banyak uang yang dihasilkan keluarga mereka. Hal sebaliknya mungkin terjadi pada siswa yang orang tuanya berpenghasilan menengah ke bawah. Mayoritas pelajar di negara bagian ini kurang tertarik untuk kuliah dan memilih bekerja langsung untuk menghidupi keluarga mereka. Pendapatan orang tua tercermin dari tingkat pendidikan, jumlah pendapatan yang diterima orang tua setiap bulan, dan kepemilikan barang berharga. Aspek-aspek tersebut dijadikan

peneliti sebagai indikator dalam penelitiannya. Ketika orang tua siswa memiliki pendapatan yang lebih tinggi, mereka memiliki kesempatan belajar yang lebih komprehensif di rumah dan lebih banyak kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Apalagi biaya pendidikan mahal, pemerintah memberi peluang kepada siswa yang kurang mampu, tapi tidak semua yang bisa mendapatkannya, karena ketatnya persaingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rinti, (2020:5) adanya perbedaan tingkat pendapatan keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap keberlangsungan pendidikan anak terutama dalam membiayai seluruh keperluan pembelajaran. Tingkat pendapatan keluarga bagi keberlangsungan pendidikan anak merupakan faktor dalam pencapaian keberhasilan pendidikan nasional.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar adalah -2.324 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df=(67)$ untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.997 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.324 > 1.997$) dengan nilai signifikan ($0.023 < 0.05$), maka H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurafrilliyah, Arum dan Yustien (2023:915) hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Isnanda dan Usman (2019:1) terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan Khadijah, Indrawati dan Suarman (2017:23) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muspawi dan Anesa (2020:158) temuan menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Motivasi adalah semangat atau keinginan untuk mencapai atau mencapai sesuatu. Motivasi ini melibatkan memulai, membimbing, dan mempertahankan perilaku berorientasi tujuan. Namun ketika proses, keinginan, atau antusiasme ini melewati batasnya, hal itu menjadi motivasi yang berlebihan. Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena motivasi memberikan pengaruh negatif terhadap minat secara parsial, artinya jika motivasi belajar mengalami peningkatan maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengalami penurunan. Hal ini karena perbedaan sampel, karakteristik siswa, susasana aktifitas belajar di sekolah, siswa yang cenderung memiliki motivasi belajarnya sendiri, sebagian mereka memilih untuk langsung bekerja, dan juga minat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi saja melainkan adanya faktor lain yang mempengaruhinya. hal ini didukung oleh penelitian yang di lakukan Trianwenda, Marwan dan Rahmi (2020:30) hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi

belajar memiliki nilai signifikan dan berpengaruh secara negatif terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan.

4.6.3 Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.684 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (67)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,1 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.684 > 3,1$). Kemudian dengan nilai signifikansi ($0,013 < 0,05$), maka H_3 diterima yang berarti pendapatan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mar'ati (2018) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahawa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Senada dengan penelitian Herdiyanti (2016:5) terdapat pengaruh yang signifikan penghasilan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan. Siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi harus dilihat dari sikapnya yaitu dengan memusatkan perhatian pada sesuatu yang sesuai dengan keinginannya atau melakukan upaya untuk mengungkap informasi tentang perguruan tinggi yang

diinginkannya. Ketertarikan ini tidak muncul begitu saja dari dalam dirinya, namun ada faktor yang merangsang minat tersebut. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Makalalag, Arham, Saleh, & Sudirman (2023:1) hasil yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan Alfarizi & Wulandari (2022:3638) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara keseluruhan/simultan variabel antara status perekonomian orang tua, motivasi belajar pada ketertarikan dalam lanjutnya jenjang pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perkembangan konvergensi yang mengemukakan baik pembawaan sejak lahir maupun lingkungan mempunyai peranan penting di dalam perkembangan individu. Faktor yang digunakan variabel independen terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu pendapatan orang tua. Jadi pendapatan orang tua dan motivasi belajar dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan memiliki keadaan ekonomi orang tua yang bagus di dukung dengan motivasi yang baik, maka akan membuat siswa merasa percaya diri dan bertekad untuk menyambung pendidikannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan analisis data maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hasil pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan orang tua adalah 2,465 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) $df=(67)$ untuk pengujian nilai t_{tabel} adalah 1,997 dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,465 > 1,997$) dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi..
2. Berdasarkan data hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar adalah -2.324 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df

= (67) untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.991. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu (2.324 > 1.997) dengan nilai signifikan, yaitu (0.023 < 0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

3. Variabel independen (bebas) yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.684 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (67)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,1 sehingga dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu (4.684 > 3,1). Kemudian dengan nilai signifikansi (0,013 < 0,05). Hal ini berarti apabila variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar mengalami peningkatan maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah membahas pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata

pendapatan orang tua yang tinggi dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana pendapatan orang tua yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa mulai dari sekolah hingga ke jenjang pendidikan tinggi. Selain dari pendapatan orang tua, motivasi belajar juga turut mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.

Hal ini membawa implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan orang tua dan motivasi belajar dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi siswa bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan orang tua dan juga motivasi belajar.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian ini maupun mengkaji atau meneliti sehingga dapat dibandingkan hasilnya dan menambah ilmu pengetahuan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, Sekolah, dan Orang Tua

Bagi peserta didik disarankan untuk bersungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita dengan diiringi minat siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses belajar siswa harus bersinegri dan saling mendukung agar tujuan proses belajar mengajar tercapai dengan baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disarankan untuk dapat memilih variable yang berbeda, subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda, metode yang berbeda, dan populasi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, P. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Dr. Rusydi Ananda, M. P., & Fitri Hayati, M. (2016). *Variabel Belajar*.
- Eka, M.S,. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Nastiti, D. (2021). *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*.
<https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., M. M. Ch. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Rahardja Pratama, Mandala Manurung. (2010). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Sinaga, D. (2008). *Statistik Dasar*. 282.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.Abdullah, P. M. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

Jurnal

- Alfarizi, M., Nurul, R., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3638–3648.
- Alfiana, L. (2018). Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Oleh: Lina Alfiana *NPM.14114661*. 52.
- Andi Farwansyah, Muhammad Hasan, Tuti Supatminingsih, M. Ihsan Said A, T. T. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Keteguhan Nilai Pancasila Di Tengah Prahara Eksploitasi Buruh Aice Group*, 3(12), 145–15

- Armalita, S., & Yuriani. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 5(2), 74–80.
- Cahyani, F. D. (2014). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Implementation Science*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Diansyah, R., Khairinal, K., & Rosmiati, R. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 728–739.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Emelia. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Smkn 1 Padang. *Jurnal, Stkip Pgri Sumbar*, 2, 1–8.
- Haq, M. A., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa IPS. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1034–1045. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Hasna, U. L., Indriayu, M., & Sudarno, S. (2023). Pengaruh Persepsi Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa SMA Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Sekolah Swasta Kecamatan Sukoharjo. *Journal on Education*, 6(1), 6736–6745. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3888>
- Herdiyanti, O. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa

Kelas Xii Ips Semester Genap Sma Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *13*(3), 44–50.

- Hidayatulloh, A. N. (2017). Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul Skripsi. *Diponegoro Journal of Accounting*, *2*(1), 2–6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publica.coes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, *5*(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Indah, I., S, B. G., & Utomo, B. B. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *5*(5), 1–16.
- Iskandar. (2017). OKTOBER 2017 Iskandar: Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *1*(2), 127.
- Jannah, S. D. F. (2016). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *8*(5), 440–447.
- Jannah, S. D. F. (2018). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 202.
- Jaya, R., Rijal, A. S., & Mohamad, I. R. (2020). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan Risman. *Journal of Humanity and Social Justice*, *2*(1), 53–67. <https://doi.org/10.38026/journalhsj.v2i1.33>

- Junaldy V. Kotutung, Zuldesmi, D. D. M. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas X Tkr Smk Negeri 1 Kakas. 4.*
- Kasman, Y., & Sumaryoto, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi: Studi Pada SMA Negeri di Kabupaten Bima. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 228. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v5i3.11252>
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Khomarudin, dan Sukardjo. 2013. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19770>
- Mar'ati, F. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehostlive&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Matus, D. A. (2011). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Bangkalan. *Introduction to Survey Sampling*, 9–16. <https://doi.org/10.4135/9781412984683.n2>
- Mayasari, & , Arief Hidayatul, Novia Sri Dwijayanti, N. S. (2022). *Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Mayasari1.*

- 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i1.69420>
- Mufida, A., & Effendi, Z. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 687. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7846>
- Muspawi, M., & Anesa, L. (2020). Students' Interest in Pursuing Education: Evidence From the Perspective of Learning Motivation and Parents' Socio-Economic Status. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(1), 158. <https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n1i13>
- Nabila Kharisma, L. L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 833–846.
- Nikmah, L. (2023). Analisis Mindset Remaja Lulusan Sma/Sederajat Yang Tidak Minat Melanjutkan Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam.
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(2), 217–226. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i2.67>
- Nurafrilliyah, U., Arum, E. D. P., & Yustien, R. (2023). Factors Influencing Accounting Students' Interest in Continuing Masters of Accounting Education (Study on Students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi). *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(7), 915–934. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i7.4749>
- Nurhadiyanti, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi UNY*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.

<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.
- Nurjannah, S. L. (2019). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di PAUD Smart Kid dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurmalasari, N., Hidayat, T., Rosadi, I., Yunita, R., Holisoh, E., & Tinggi, P. (2023). *Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan*. 2(1), 135–147.
- Oktaviani, D. A. D. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Di Smk Pgri Sooko. 2507(February), 3.
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Permanasari, R., & Sudarwanto, P. B. (2021). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. 2(2), 217–222.
- Pora, M. (2023). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di madrasah aliyah alkhairaat falabisahaya kabupaten kepulauan sula. 2(4), 839–848.
- Pratiwi, S. M., Jolianis, & Putri, Y. E. (2023). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Perencanaan Karir, Pendapatan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan

- Tinggi Pada Siswa Di SMK N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 346–359.
https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon/article/view/7280/pdf_1
- Pujiati. (2011). Pengaruh Kondisi Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Swasta Di Kabupaten Pati
- Purnama, F. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. *July*, 1–23.
- Rabani, F. A. N. (2023). Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian. *Buku*, 1(005), 198–205.
- Rahmadina, R. P., Ratna, M., & Budiantara, I. N. (2021). Pemodelan Faktor yang Memengaruhi Angka Partisipasi Kasar SMA/ sederajat di Papua Menggunakan Regresi Nonparametrik Spline Truncated. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.54873>
- Rinti, S. S. (2020). Peran Tingkat Pendapatan Keluarga Bagi Keberlangsungan Pendidikan Anak Di Desa Kajulanko Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una Skripsi. 2507(February), 1–9.
- Sari, Y. J. purnama sari, Suarman, S., & Riadi, R. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(1), 11–20.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2067>
- Sindi Rahmawati, E. R. (2023). *Pengaruh Self-Efficacy dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa*. 7, 1–13.
- Siregar, R. (2021). faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa SMA NEGERI 2 Argamakmur Bengkulu Utara. *Economic Edu*, 83–89.
- Trianwenda, S., Marwan, M., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Ecogen*, 3(3), 354.

<https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9909>

- Usman, I. P. A. E. O. (2019). The Effect Of Motivation, Learning Achievement, Socio-Economic Status Of Parents And The Complete Environment Of The Friends On Interest In Continuing Education To Higher Education. 5, 1–10.
- Usmawati, E. (2019). Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. *Artikel Teori Karir Holland- PPPPTK Penjas Dan BK, 1997*, 20. <http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/>
- Wahid, N. I. (2022). Pengaruh Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara.
- Yulia Yunasri, Yulhendri, E. C. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* , 6(1), 69–84.
- Yuliana. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran. *Universitas Negeri Makasar*.
- Yuliana, S. F., Melia, Y., & Isnaini. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Melanjutkan Kependidikan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa di Desa Resno Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4862–4867.

Literatur Web

- Annissa Mutia. (2020). *Angka Partisipasi Perguruan Tinggi RI Masih Kalah dari Thailand dan Malaysia*. Retrieved September 30, 2022, from <http://databoks.katadata.co.id:databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/30/angka-partisipasi-perguruan-tinggi-ri-masih-kalah-dari-thailand-dan-malaysia>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Angka Partisipasi Kasar*. Diakses pada 26 Juni 2023, dari <https://www.bps.go.id/indicator/28/1443/1/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruan-tinggi-pt-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pendapatan Februari 2023. Sosial dan Kependudukan*. 2023-06-09, dari:

<https://www.bps.go.id/publication/2023/06/09/cbaa2fdb7c4cff252995d6ab/statistik-pendapatan-februari-2023.html>

Basmatulhana, H. (2022, 02 September). *Penyebab Utama Putus Sekolah, Alasannya Selalu Faktor Ekonomi?* Detik Education. Diakses dari <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6268844/penyebab-utama-putus-sekolah-alasannya-selalu-faktor-ekonomi>

Undang-undang Negara Indonesia

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf pada 22 Juli 2019

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah Presiden Republik Indonesia,. (2019). 9–25. Diunduh dari https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_29_90.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Observasi Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361. Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 3912/UN21.3/DL.16/2023
Hal : Permohonan Izin Observasi

09 Oktober 2023

Yth. KEPALA MAN 1 KOTA JAMBI

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : Via Khairani
NIM : A1A120009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Drs. H. H. Khairinal, Dpt.BA.,M.Si.
2. Romi Kurniadi, S.Pd., M.Pd.

akan melaksanakan observasi guna penyusunan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat
Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII
Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi".**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan
dapat diizinkan melakukan izin observasi ditempat yang Saudara pimpin dari
tanggal **9 Oktober s.d 17 November 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002



Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15. Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361. Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4673/UN21.3/PT.01.04/2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 November 2023

Yth. KEPALA MAN 1 KOTA JAMBI

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Via Khairan**
NIM : **A1A120009**
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : PIPS
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Drs. H. H. Khairinal, Dpt.BA.,M.Si.
2. Romi Kurniadi, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul:
**“Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat
Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII
Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi.”**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan
dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari
tanggal **27 November s/d 31 Desember 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002



Lampiran 1. 3 Tabulasi Uji Validitas Angket Pendapatan Orang Tua (X1)

NO	NAMA	NOMOR BUTIR SOAL																						TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Muhammad Shodiq	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69	
2	Ramadhani Al fasya	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	70	
3	Supriyadi	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	73	
4	Arie Nnaz Habibullah	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	78	
5	Aditya Farezi	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	81	
6	M.Aldi Ardiansyah	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	81	
7	Viona Aulia Syahfitri	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	78	
8	Bayu Najihun Taluti	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	78	
9	Sarifah Neiza Natasya	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	71	
10	Suci Tiara Aprilia	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	74	
11	Lidya Noviyanti	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	75	
12	Zilla Pradita	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	77	
13	M. Rayhan Saputra	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	78	
14	Trie Utami	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	70	
15	Fatriatul Nadra Aulia	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	73	
16	Hairil Anam	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	75	
17	Abdullah Ghopfur	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	51	
18	M. Nabil	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	73	
19	hilma arika	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	78	
20	M. Khairullah Zikri	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	76	
21	M. Aprizal	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	75	
22	Hazrul	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	79	
23	M.Rizki Afandi	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	79	
24	Nyimas Dinda Amelda	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	
25	Affah Zafira	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
26	Ahmad Bastan	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	72	
27	Dzuh fan Dwi Septama	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
28	Ferdi Imam Anugrah	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	66	
29	A andre Andrian S.	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	66	
30	Masdalena	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	71	

Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan Orang Tua (X1)

NO	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,486	0,361	Valid
2	0,554	0,361	Valid
3	0,491	0,361	Valid
4	0,362	0,361	Valid
5	0,437	0,361	Valid
6	0,461	0,361	Valid
7	0,48	0,361	Valid
8	0,471	0,361	Valid
9	0,405	0,361	Valid
10	0,45	0,361	Valid
11	0,46	0,361	Valid
12	0,446	0,361	Valid
13	0,573	0,361	Valid
14	0,477	0,361	Valid
15	0,58	0,361	Valid
16	0,526	0,361	Valid
17	0,481	0,361	Valid
18	0,51	0,361	Valid
19	0,522	0,361	Valid
20	0,39	0,361	Valid
21	0,624	0,361	Valid
22	0,399	0,361	Valid

Lampiran 1. 4 Tabulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)

		NOMOR BUTIR SOAL																								
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total	
1	Muhammad Shodiq	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	70	
2	Ramadhani Al Fasya	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	77	
3	Supriyadi	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76	
4	Arie Nnaz Habibullah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87	
5	Aditya Farezi	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	78	
6	M.Aldi Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	69	
7	Viona Aulia Syahfitri	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	83	
8	Bayu Najihun Taluti	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	72	
9	Sarifah Neiza Natasya	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	85	
10	Suci Tiara Aprilia	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	82	
11	Lidya Noviyanti	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	84	
12	Zilla Pradita	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	82	
13	M. Rayhan Saputra	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	73	
14	Trie Utami	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	83	
15	Fatriatul Nadra Aulia	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
16	Hairil Anam	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	70	
17	Abdullah Ghopfur	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	62	
18	M. Nabil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69	
19	Hilma Arika	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	77	
20	M. Khairullah Zikri	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	77	
21	M. Aprizal	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	71	
22	Hazirul	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67	
23	M. Rizki Afandi	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	66	
24	Nyimas Dinda Amelda	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	84	
25	Afifah Zafra	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	82	
26	Ahmad Bastan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	64	
27	Dzuh Fan Dwi Septama	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	71	
28	Ferdi Imam Anugrah	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	63	
29	M. Andre Andrian s	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	72	
30	Masdalena	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	84

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)

NO	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,377	0,361	Valid
2	0,808	0,361	Valid
3	0,692	0,361	Valid
4	0,567	0,361	Valid
5	0,532	0,361	Valid
6	0,559	0,361	Valid
7	0,668	0,361	Valid
8	0,363	0,361	Valid
9	0,68	0,361	Valid
10	0,758	0,361	Valid
11	0,549	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,465	0,361	Valid
14	0,373	0,361	Valid
15	0,522	0,361	Valid
16	0,405	0,361	Valid
17	0,374	0,361	Valid
18	0,383	0,361	Valid
19	0,389	0,361	Valid
20	0,452	0,361	Valid
21	0,362	0,361	Valid
22	0,376	0,361	Valid
23	0,376	0,361	Valid

Lampiran 1. 5 Tabulasi Uji Validitas Angket Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)

NOMOR BUTIR SOAL																					
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	Muhammad Shodiq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
2	Ramadhani Al Fasya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	55
3	Supriyadi	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	59
4	Arie Nuaz Habibullah	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	66
5	Aditya Farezi	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	3	56
6	M.Aldi Ardiansyah	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	70
7	Viona Aulia Ayahfitri	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	64
8	Bayu Najihun Taluti	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	60
9	Sarifah Neiza Natasya	4	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	1	4	2	2	2	3	3	2	52
10	Suci Tiara Aprilia	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	62
11	Lidya Noviyanti	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	62
12	Zilla Pradita	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	64
13	M. Rayhan Saputra	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	55
14	Trie Utami	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	58
15	Fatriatul Nadra Aulia	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	54
16	Hairil Anam	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	63
17	Abdullah Ghopfur	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	65
18	M. Nabil	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
19	Hilma Arika	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	65
20	M. Khairullah Zikri	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	63
21	M. Aprizal	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	62
22	Hazirul	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	63
23	M. Rizki Afandi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
24	Nyimas Dinda Amelda	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	60
25	Afifah Zafira	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	60
26	Ahmad Bastan	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	64
27	Dzuh Fan Dwi Septama	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	66
28	Ferdi Imam Anugrah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	71
29	M. Andre Andrian S	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	64
30	Masdalena	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70

Hasil Uji Validitas Angket Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)

NO	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0,37	0,361	Valid
2	0,439	0,361	Valid
3	0,396	0,361	Valid
4	0,401	0,361	Valid
5	0,442	0,361	Valid
6	0,396	0,361	Valid
7	0,503	0,361	Valid
8	0,425	0,361	Valid
9	0,379	0,361	Valid
10	0,481	0,361	Valid
11	0,378	0,361	Valid
12	0,455	0,361	Valid
13	0,406	0,361	Valid
14	0,393	0,361	Valid
15	0,441	0,361	Valid
16	0,421	0,361	Valid
17	0,377	0,361	Valid
18	0,535	0,361	Valid
19	0,434	0,361	Valid

Lampiran 1. 6 Uji Reloabilitas X1,X2,Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Kesimpulan	Kategori
Pendapatan Orang Tua (X1)	0,861	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Reliabilitas Tinggi
Motivasi Belajar (X2)	0,865	$\alpha \geq 0,6$	Reliabel	Reliabilitas Tinggi
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	0,774	$\alpha \geq 0,6$	Reliable	Reliabilitas Tinggi

Lampiran 1. 7 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAMBI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Jalan : KH.Hasan Anang Kelurahan Olak Kemang 36262 e-mail : man.ok.jambi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **989** /Ma.05.01/PP.00.6/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah :

N a m a : H. Muhammad Aman, M. Pd. I
N I P : 197110121997031004
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi
Unit Kerja : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Via Khairani
N I M : A1A120009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan BAKSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jambi Nomor : 4673/UN21.3/PT.01.04/2023 tanggal 21 November 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian, bahwa Mahasiswa tersebut memang benar telah melakukan penelitian pada tanggal 27 November s.d 31 Desember 2023 dan dinyatakan selesai mengadakan Penelitian tersebut di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 19 Desember 2023



Muhammad Aman

Lampiran 1. 8 Kisi Kisi Angket Penelitian

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XII JURUSAN IPS
MAN 1 KOTA JAMBI**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah Item
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	Perasaan Senang	a. Senang mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi	1, 2, 3, 4	6
		b. Senang ketika diterima di perguruan tinggi	5,6	
	Perhatian	a. Persiapan diri	7,8	5
		b. Pengamatan	9	
		c. Peduli	10,11	
	Ketertarikan	a. Rasa ingin tahu mengenai kehidupan di perguruan tinggi	12	2
		b. Mencari tahu mengenai jurusan yang diinginkan	13	
	Kemauan	a. Tingkat keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	14	6
		b. Kemauan untuk belajar	15	
		c. Kemauan untuk mencari informasi	16,17,18,19	
Jumlah				19

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pendapatan Orang Tua (X1)	Penghasilan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	16
	Pendidikan	17, 18, 19	3
	Kepemilikan Barang Berharga	20, 21, 22	3
Jumlah			22

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar (X2)	1. Tekun menghadapi Tugas	1,2,3,4,5	5
	2. Ulet menghadapi kesulitan	6,7,8,9,	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa	10,11,12	3
	4. Lebih sering bekerja Mandiri	13,14*	2
	5. Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin	15	1
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya.	16,17	2
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.	18,19,20,21	4
	8. Senang mencari dan memecahkan soal.	22,23	2
Jumlah			23

Lampiran 1. 9 Angket Penelitian

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII JURUSAN IPS MAN 1 KOTA JAMBI

a) Kata Pengantar

Kepada adik-adik MAN 1 Kota Jambi yang saya banggakan,

Pada kesempatan ini perkenankan saya meminta kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada pada angket ini. penelitian ini digunakan untuk penyusunan skripsi yang sedang saya lakukan pada saat ini. untuk itu diharapkan kepada adik-adik dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. atas waktu dan kesediaan dari adik-adik sekalian saya ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

b) Identitas Responden

Nama Lengkap :
Kelas :

c) Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama
3. Pilihlah alternative jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan. Adapun keterangan alternative jawaban adalah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
4. Bila terdapat pernyataan yang kurang dimengerti mintalah penjelasan kepada peneliti
5. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih.

PENDAPATAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua merupakan sumber pembiayaan bagi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
2	Kondisi perekonomian orang tua berkaitan dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
3	Orang tua selalu memberikan arahan kepada anak untuk memilih universitas terbaik guna mempersiapkan masuk keperguruan tinggi				
4	Mahalnya biaya untuk masuk ke perguruan tinggi mempengaruhi minat siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan menengah kebawah				
5	Pendapatan orang tua mempengaruhi jurusan yang diminati oleh siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi				
6	Orang tua selalu memotivasi anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
7	Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi orang tua telah menabung sejak jauh hari untuk membayar administrasi sesuai kebijakan kampus dan kebutuhan lainnya				
8	Selama menjalankan pendidikan di MAN 1 Kota Jambi orang tua saya tidak pernah mengeluh dengan biaya pendidikan disekolah				
9	Orang tua memiliki pekerjaan sampingan/tambahan guna mempersiapkan biaya untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi				
10	Orang tua merupakan jembatan anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
11	Pendapatan orang tua mempengaruhi universitas yang diminati oleh siswa dalam melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi				
12	Saya merasa bahwa penghasilan orang tua saya mampu mencukupi kebutuhan saya ketika akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
13	Rendahnya penghasilan orang tua menyebabkan kurangnya motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
14	Penghasilan orang tua yang tinggi membuat saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama				
15	Penghasilan orang tua yang tinggi menyebabkan saya semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
16	Orang tua selalu membayar kebutuhan saya di sekolah untuk mempersiapkan diri masuk ke perguruan tinggi tepat waktu				

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
17	Kesuksesan orang tua menjadi salah satu motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
18	Pendidikan orang tua menjadi salah satu motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
19	Latar belakang pendidikan orang tua menyebabkan saya memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
20	Saya memiliki kendaraan pribadi yang diberikan oleh orang tua sebagai fasilitas ketika menempuh Sekolah Menengah Atas hingga ke perguruan tinggi nanti				
21	Orang Tua saya berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar saya seperti uang membeli buku, laptop, kosan, dan fasilitas belajar lainnya guna mempersiapkan Pendidikan ke perguruan tinggi				
22	Pemberian fasilitas oleh orang tua menyebabkan saya semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				

MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
2	Saya mengumpulkan tugas sekolah tepat pada waktunya untuk mendukung kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi.				
3	Saya hadir sekolah sebelum bel masuk berbunyi untuk mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
4	Saya merasa senang apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar karena hal ini akan membantu saya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.				
5	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya untuk mendukung kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi.				
6	Saya mencari jawaban dengan membaca buku apabila menemukan kesulitan untuk menghadapi tantangan di perguruan tinggi				

7	Saya diskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal untuk mendukung kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi.				
8	Saya bertanya kepada guru apabila belum mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan untuk menghadapi tantangan di perguruan tinggi				
9	Saya tidak pernah lelah untuk meningkatkan hasil belajar guna mempersiapkan diri masuk keperguruan tinggi				
10	Ada waktu luang saya gunakan untuk belajar guna mempersiapkan diri masuk keperguruan tinggi				
11	Saya sudah mempelajari materi terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas guna mempersiapkan diri masuk keperguruan tinggi				
12	Saya membantu teman yang merasa kesulitan ketika mengerjakan latihan soal-soal untuk mendukung kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi.				
13	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya				
14	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.				
15	Saya merasa jenuh ketika guru selalu memberikan tugas-tugas yang rutin				
16	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tau pendapat saya benar atau salah untuk menunjang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
17	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi untuk menunjang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
18	Saya menjawab pertanyaan apabila ada siswa lain bertanya agar aktif untuk menunjang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
19	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru untuk menunjang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
20	Saya memberikan penjelasan kepada teman apabila ada materi yang teman belum paham untuk menunjang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				

21	Saya akan berusaha keras untuk menyelesaikan ujian akhir saya agar bisa segera melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
22	Saya menulis hal-hal penting ketika saya selesai membaca buku untuk menunjang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
23	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				

ANGKET MINAT MELANJUTKAN KEPERGURUAN TINGGI

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika saya memperoleh informasi mengenai prosedur masuk ke perguruan tinggi				
2	Saya merasa senang ketika memperoleh informasi mengenai beasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi				
3	Saya merasa senang ketika memperoleh informasi dari senior mengenai perguruan tinggi yang saya inginkan				
4	Saya merasa senang ketika ada sosialisasi yang diadakan di sekolah saya mengenai perguruan tinggi				
5	Saya merasa senang apabila saya diterima di perguruan tinggi yang saya inginkan				
6	Saya merasa senang apabila saya memperoleh dukungan dari keluarga untuk masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan				
7	Saya melakukan persiapan untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi dengan melakukan banyak latihan soal tes masuk ke perguruan tinggi				
8	Saya akan berusaha meningkatkan prestasi belajar agar dapat bersaing untuk masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan				
9	Saya memperhatikan apa saja tantangan dan kesulitan untuk masuk ke perguruan tinggi				
10	Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting sehingga melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu dilakukan oleh siswa yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas				
11	Dengan masuk ke perguruan tinggi akan berpotensi memiliki masa depan yang lebih sukses				

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
12	Saya tidak tertarik untuk mengetahui organisasi apa saja yang ada di perguruan tinggi				
13	Saya tertarik untuk mengetahui jurusan apa yang cocok dengan kemampuan saya dengan berkonsultasi pada guru di sekolah				
14	Saya berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk memperoleh <i>skill</i> yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja				
15	Saya berusaha meningkatkan <i>skill</i> melalui organisasi sekolah agar saya dapat cepat beradaptasi dengan kehidupan sosial di perguruan tinggi				
16	Saya mengunjungi perguruan tinggi yang saya inginkan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai informasi masuk ke perguruan tinggi tersebut				
17	Saya mencari informasi mengenai perguruan tinggi dengan cara mengikuti media sosial yang dimiliki oleh perguruan tinggi				
18	Saya mencari informasi kepada sekolah saya mengenai informasi masuk ke perguruan tinggi tersebut				
19	Saya merasa termotivasi untuk mencari informasi masuk ke perguruan tinggi				

Lampiran 1. 11 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X2)

		NOMOR BUTIR SOAL																							
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	Muhammad Shodiq	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	70
2	Ramadhani Al Fasya	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	77
3	Supriyadi	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76
4	Arie Naaz Habibullah	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
5	Aditya Farezi	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	78
6	M.Aldi Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	69
7	Viona Aulia Syahfitri	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	83
8	Bayu Najihun Taluti	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	72
9	Sarifah Neiza Natasya	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
10	Suci Tiara Aprilia	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	82
11	Lidya Noviyanti	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	84
12	Zilla Pradita	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	82
13	M. Rayhan Saputra	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	73
14	Tri Utami	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	83
15	Fatriatul Nadra Aulia	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
16	Hairil Anam	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	70
17	Abdullah Ghopfur	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	62
18	M. Nabil	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69
19	Hilma Arika	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	77
20	M. Khairullah Zikri	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	77
21	M. Aprizal	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	71
22	Hazirul	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	67	
23	M.Rizki Afandi	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
24	Nyimas Dinda Amelda	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	84
25	Affah Zafira	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	82
26	Ahmad Bastan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	64
27	Dzuh Fan Dwi Septama	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	71
28	Ferdhi Imam Anugrah	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	63
29	M. Andre Andrian s	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	72
30	Masdalena	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	84
31	Muhammad Zettyzal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	79
32	Muhammad Adi F	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	70
33	Muhammad Nazif A.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	71
34	Muhammad Reza	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	77
35	Muhammad Rizki	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	72
36	Muhammad Siddiqi	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	75
37	Mukarrobun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	76
38	Putri Handayani	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	71
39	Raffi Ramadhani	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	71
40	Riando	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	78
41	Salsabila	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	69
42	Safira Al Hani	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	76
43	Selvi Ramada Yanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74	
44	Vicky Jawara Putra	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
45	Wasatoen Nissa	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	80
46	Wulandari	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
47	Annisa Rijanti	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
48	Baihaki	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
49	Chairunnisya	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82
50	Ferdy Angga Saputra	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
51	Firmansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	71
52	Hesti Pebrani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75
53	Khaysa Nabila	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	79
54	Lidia	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
55	M. Thoriq Almunawar	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	75
56	M. Rizky Alfarizi	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	77
57	M. Syaharul Badar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	73
58	Nando Saputra	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	76
59	Rd. Muhammad Aldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	73
60	Riki Agustian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	76
61	R.M. Raihan Syaputra	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	77
62	Salman Al Farisi	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
63	Siti Huzaimah	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	74
64	Sulis Susanti	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	79
65	Tedy Arfandi	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
66	Zahra Aprilia	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	80
67	M. Nabhan Sauqi	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	81

Lampiran 1. 12 Tabulasi Angket Penelitian Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Y)

NOMOR BUTIR SOAL																					
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	Muhammad Shodiq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
2	Ramadhani Al Fasya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	55
3	Supriyadi	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	59
4	Arie Nuaz Habibullah	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	66
5	Aditya Farezi	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	3	56
6	M.Aldi Ardiansyah	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	70
7	Viona Aulia Ayahfitri	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	64
8	Bayu Najihun Taluti	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	60
9	Sarifah Neiza Natasya	4	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	1	4	2	2	2	3	3	2	52
10	Suci Tiara Aprilia	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	62
11	Lidya Noviyanti	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	62
12	Zilla Pradita	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	64
13	M. Rayhan Saputra	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	55
14	Trie Utami	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	58
15	Fatriatul Nadra Aulia	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	54
16	Hairil Anam	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	63
17	Abdullah Ghopfur	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	65
18	M. Nabil	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72	
19	Hilma Arika	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	65
20	M. Khairullah Zikri	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	63	
21	M.Aprizal	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	62
22	Hazirul	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	63
23	M.Rizki Afandi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
24	Nyimas Dinda Amelda	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	60
25	Afifah Zafira	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	60
26	Ahmad Bastan	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	64
27	Dzuh Fau Dwi Septama	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	66
28	Ferdi Imam Anugrah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	71
29	M. Andre Andrian S	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	64
30	Masdalena	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70
31	Muhammad Zeffyzal	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	68
32	Muhammad Adi F	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
33	Muhammad Nazif A.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
34	Muhammad Reza	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	Muhammad Rizki	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	54
36	Muhammad Siddiqi	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	55	
37	Mukarrobín	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	61
38	Putri Handayani	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	55
39	Raffi Ramadhani	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	58
40	Riando	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
41	Salsabila	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	54
42	Safira Al Hani	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
43	Selvi Ramada Yanti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	64
44	Vicky Jawara Putra	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	56
45	Wasatoen Nissa	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	61
46	Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	56
47	Annisa Riyanti	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	60	
48	Baihaki	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	65
49	Chairunnisya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
50	Ferdy Angga Saputra	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	57
51	Firmausyah	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	1	2	2	3	3	44
52	Hesti Pebrani	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	62
53	Khaysa Nabila	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	59
54	Lidia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	59
55	M. Thoriq Almunawar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
56	M. Rizky Alfarizi	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
57	M. Syaharul Badar	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	59
58	Nando Saputra	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	57
59	Rd. Muhammad Aldi	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	59
60	Riki Agustian	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	57
61	RM. Raihan Syaputra	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	56
62	Salman Al farisi	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	55
63	Siti Huzaimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	55	55
64	Sulis Susanti	3	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	56
65	Tedy Arfandi	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	51
66	Zahra Aprilia	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	54
67	M. Nabhan Sauqi	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	52

Lampiran 1. 13 Hasil Output SPSS 25.0

Descriptive Statistics Variabel Pendapatan Orang Tua (X1)						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Orang Tua	67	36.00	51.00	87.00	69.2985	7.23002
Valid N (listwise)	67					

Descriptive Statistics Variabel Motivasi Belajar (X2)						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	67	25.00	62.00	87.00	75.2537	5.58229
Valid N (listwise)	67					

Descriptive Statistics Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Melanjutkan pendidikan	67	31.00	44.00	75.00	60.5224	6.01603
Valid N (listwise)	67					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.61882754
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.068
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Linearitas Pendapatan Orang Tua (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan pendidikan * Pendapatan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	723.383	25	28.935	.712	.814
		Linearity	129.166	1	129.166	3.180	.082
		Deviation from Linearity	594.217	24	24.759	.610	.901
	Within Groups		1665.333	41	40.618		
	Total		2388.716	66			

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan pendidikan * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	923.008	23	40.131	1.177	.314
		Linearity	107.199	1	107.199	3.145	.083
		Deviation from Linearity	815.809	22	37.082	1.088	.395
	Within Groups		1465.708	43	34.086		
	Total		2388.716	66			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	65.992	10.573		6.242	.000		
	Pendapatan Orang Tua	.246	.100	.295	2.465	.016	.949	1.054
	Motivasi Belajar	-.299	.129	-.279	-2.324	.023	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Hasil Uji Hetrokedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.556	6.909		2.107	.039		
	Pendapatan Orang Tua	-.047	.065	-.092	-.726	.470	.949	1.054
	Motivasi Belajar	-.095	.084	-.142	-1.124	.265	.949	1.054

a. Dependent Variable: abs_1

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.128	.100	5.70595	1.506

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.992	10.573		6.242	.000
	Pendapatan Orang Tua	.246	.100	.295	2.465	.016
	Motivasi Belajar	-.299	.129	-.279	-2.324	.023

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Hasil Uji t Statistika Variabel Independen

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.992	10.573		6.242	.000		
	Pendapatan Orang Tua	.246	.100	.295	2.465	.016	.949	1.054
	Motivasi Belajar	-.299	.129	-.279	-2.324	.023	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.016	2	152.508	4.684	.013 ^b
	Residual	2083.701	64	32.558		
	Total	2388.716	66			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.128	.100	5.70595

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan pendidikan

Lampiran 1. 14 Tabel r

Tabel r

Tabel r untuk $df = 1-50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1
2	0,9	0,95	0,98	0,99	0,999
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,847
10	0,4973	0,576	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,801
12	0,4575	0,5324	0,612	0,6614	0,78
13	0,4409	0,514	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402

22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,588
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579
28	0,3061	0,361	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,381	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,376	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,316	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,312	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,495
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,294	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,342	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,361	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393

52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,428
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,421
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,411
60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,194	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,27	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,263	0,29	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,283	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,255	0,2813	0,3547

82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,252	0,278	0,3507
84	0,1786	0,212	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,343
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,205	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,168	0,1996	0,2359	0,2604	0,329
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226

Lampiran 1. 15 Tabel t

Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)							
Pr \ Df	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1	3,078	6,314	12,706	31,82	63,66	318,31
2	0,817	1,886	2,92	4,3027	6,965	9,925	22,327
3	0,765	1,638	2,353	3,1825	4,541	5,841	10,215
4	0,741	1,533	2,132	2,7765	3,747	4,604	7,1732
5	0,727	1,476	2,015	2,5706	3,365	4,032	5,8934
6	0,718	1,44	1,943	2,4469	3,143	3,707	5,2076
7	0,711	1,415	1,895	2,3646	2,998	3,499	4,7853
8	0,706	1,397	1,86	2,306	2,896	3,355	4,5008
9	0,703	1,383	1,833	2,2622	2,821	3,25	4,2968
10	0,7	1,372	1,812	2,2281	2,764	3,169	4,1437
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,0247
12	0,695	1,356	1,782	2,1788	2,681	3,055	3,9296
13	0,694	1,35	1,771	2,1604	2,65	3,012	3,852
14	0,692	1,345	1,761	2,1448	2,624	2,977	3,7874
15	0,691	1,341	1,753	2,1315	2,602	2,947	3,7328
16	0,69	1,337	1,746	2,1199	2,583	2,921	3,6862
17	0,689	1,333	1,74	2,1098	2,567	2,898	3,6458
18	0,688	1,33	1,734	2,1009	2,552	2,878	3,6105
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,5794
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,5518
21	0,686	1,323	1,721	2,0796	2,518	2,831	3,5272

22	0,686	1,321	1,717	2,0739	2,508	2,819	3,505
23	0,685	1,319	1,714	2,0687	2,5	2,807	3,485
24	0,685	1,318	1,711	2,0639	2,492	2,797	3,4668
25	0,684	1,316	1,708	2,0595	2,485	2,787	3,4502
26	0,684	1,315	1,706	2,0555	2,479	2,779	3,435
27	0,684	1,314	1,703	2,0518	2,473	2,771	3,421
28	0,683	1,313	1,701	2,0484	2,467	2,763	3,4082
29	0,683	1,311	1,699	2,0452	2,462	2,756	3,3962
30	0,683	1,31	1,697	2,0423	2,457	2,75	3,3852
31	0,682	1,309	1,696	2,0395	2,453	2,744	3,3749
32	0,682	1,309	1,694	2,0369	2,449	2,738	3,3653
33	0,682	1,308	1,692	2,0345	2,445	2,733	3,3563
34	0,682	1,307	1,691	2,0322	2,441	2,728	3,3479
35	0,682	1,306	1,69	2,0301	2,438	2,724	3,3401
36	0,681	1,306	1,688	2,0281	2,434	2,719	3,3326
37	0,681	1,305	1,687	2,0262	2,431	2,715	3,3256
38	0,681	1,304	1,686	2,0244	2,429	2,712	3,319
39	0,681	1,304	1,685	2,0227	2,426	2,708	3,3128
40	0,681	1,303	1,684	2,0211	2,423	2,704	3,3069
41	0,681	1,303	1,683	2,0195	2,421	2,701	3,3013
42	0,68	1,302	1,682	2,0181	2,418	2,698	3,296
43	0,68	1,302	1,681	2,0167	2,416	2,695	3,2909
44	0,68	1,301	1,68	2,0154	2,414	2,692	3,2861
45	0,68	1,301	1,679	2,0141	2,412	2,69	3,2815
46	0,68	1,3	1,679	2,0129	2,41	2,687	3,2771
47	0,68	1,3	1,678	2,0117	2,408	2,685	3,2729
48	0,68	1,299	1,677	2,0106	2,407	2,682	3,2689
49	0,68	1,299	1,677	2,0096	2,405	2,68	3,2651

50	0,679	1,299	1,676	2,0086	2,403	2,678	3,2614
51	0,679	1,298	1,675	2,0076	2,402	2,676	3,2579
52	0,679	1,298	1,675	2,0067	2,4	2,674	3,2545
53	0,679	1,298	1,674	2,0058	2,399	2,672	3,2513
54	0,679	1,297	1,674	2,0049	2,397	2,67	3,2482
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,2452
56	0,679	1,297	1,673	2,0032	2,395	2,667	3,2423
57	0,679	1,297	1,672	2,0025	2,394	2,665	3,2395
58	0,679	1,296	1,672	2,0017	2,392	2,663	3,2368
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,2342
60	0,679	1,296	1,671	2,0003	2,39	2,66	3,2317
61	0,679	1,296	1,67	1,9996	2,389	2,659	3,2293
62	0,678	1,295	1,67	1,999	2,388	2,657	3,227
63	0,678	1,295	1,669	1,9983	2,387	2,656	3,2247
64	0,678	1,295	1,669	1,9977	2,386	2,655	3,2225
65	0,678	1,295	1,669	1,9971	2,385	2,654	3,2204
66	0,678	1,295	1,668	1,9966	2,384	2,652	3,2184
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,2164
68	0,678	1,294	1,668	1,9955	2,382	2,65	3,2145
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,2126
70	0,678	1,294	1,667	1,9944	2,381	2,648	3,2108
71	0,678	1,294	1,667	1,9939	2,38	2,647	3,209
72	0,678	1,293	1,666	1,9935	2,379	2,646	3,2073
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,2057
74	0,678	1,293	1,666	1,9925	2,378	2,644	3,2041
75	0,678	1,293	1,665	1,9921	2,377	2,643	3,2025
76	0,678	1,293	1,665	1,9917	2,376	2,642	3,201
77	0,678	1,293	1,665	1,9913	2,376	2,641	3,1995

78	0,678	1,293	1,665	1,9909	2,375	2,64	3,198
79	0,678	1,292	1,664	1,9905	2,374	2,64	3,1966
80	0,678	1,292	1,664	1,9901	2,374	2,639	3,1953
81	0,678	1,292	1,664	1,9897	2,373	2,638	3,1939
82	0,677	1,292	1,664	1,9893	2,373	2,637	3,1926
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,1914
84	0,677	1,292	1,663	1,9886	2,372	2,636	3,1901
85	0,677	1,292	1,663	1,9883	2,371	2,635	3,1889
86	0,677	1,291	1,663	1,9879	2,37	2,634	3,1877
87	0,677	1,291	1,663	1,9876	2,37	2,634	3,1866
88	0,677	1,291	1,662	1,9873	2,369	2,633	3,1854
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,1843
90	0,677	1,291	1,662	1,9867	2,369	2,632	3,1833
91	0,677	1,291	1,662	1,9864	2,368	2,631	3,1822
92	0,677	1,291	1,662	1,9861	2,368	2,63	3,1812
93	0,677	1,291	1,661	1,9858	2,367	2,63	3,1802
94	0,677	1,291	1,661	1,9855	2,367	2,629	3,1792
95	0,677	1,291	1,661	1,9853	2,366	2,629	3,1783
96	0,677	1,29	1,661	1,985	2,366	2,628	3,1773
97	0,677	1,29	1,661	1,9847	2,365	2,627	3,1764
98	0,677	1,29	1,661	1,9845	2,365	2,627	3,1755
99	0,677	1,29	1,66	1,9842	2,365	2,626	3,1746
100	0,677	1,29	1,66	1,984	2,364	2,626	3,1737
101	0,677	1,29	1,66	1,9837	2,364	2,625	3,1729
102	0,677	1,29	1,66	1,9835	2,363	2,625	3,1721
103	0,677	1,29	1,66	1,9833	2,363	2,624	3,1713
104	0,677	1,29	1,66	1,983	2,363	2,624	3,1705
105	0,677	1,29	1,66	1,9828	2,362	2,623	3,1697

106	0,677	1,29	1,659	1,9826	2,362	2,623	3,1689
107	0,677	1,29	1,659	1,9824	2,362	2,623	3,1682
108	0,677	1,289	1,659	1,9822	2,361	2,622	3,1674
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	3,1667
110	0,677	1,289	1,659	1,9818	2,361	2,621	3,166

Lampiran 1. 16 Tabel F

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,5	19	19,2	19,3	19,3	19,3	19,4	19,4	19	19,4	19,4	19	19,4	19,4	19,4
3	10,1	9,6	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,8	8,79	8,76	8,7	8,73	8,71	8,7
4	7,71	6,9	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6	5,96	5,94	5,9	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,8	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,8	4,74	4,7	4,7	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,1	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,1	4,06	4,03	4	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,7	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,7	3,64	3,6	3,6	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,5	4,07	3,84	3,69	3,58	3,5	3,44	3,4	3,35	3,31	3,3	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,3	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,2	3,14	3,1	3,1	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,1	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3	2,98	2,94	2,9	2,89	2,86	2,85
11	4,84	4	3,59	3,36	3,2	3,09	3,01	2,95	2,9	2,85	2,82	2,8	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,9	3,49	3,26	3,11	3	2,91	2,85	2,8	2,75	2,72	2,7	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,8	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,7	2,67	2,63	2,6	2,58	2,55	2,53
14	4,6	3,7	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,7	2,7	2,6	2,57	2,5	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,7	3,29	3,06	2,9	2,79	2,71	2,64	2,6	2,54	2,51	2,5	2,45	2,42	2,4
16	4,49	3,6	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,5	2,49	2,46	2,4	2,4	2,37	2,35
17	4,45	3,6	3,2	2,96	2,81	2,7	2,61	2,55	2,5	2,45	2,41	2,4	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,6	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,5	2,41	2,37	2,3	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,5	3,13	2,9	2,74	2,63	2,54	2,48	2,4	2,38	2,34	2,3	2,28	2,26	2,23

20	4,35	3,5	3,1	2,87	2,71	2,6	2,51	2,45	2,4	2,35	2,31	2,3	2,25	2,22	2,2
21	4,32	3,5	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,4	2,32	2,28	2,3	2,22	2,2	2,18
22	4,3	3,4	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,4	2,3	2,3	2,26	2,2	2,2	2,17	2,15
23	4,28	3,4	3,03	2,8	2,64	2,53	2,44	2,37	2,3	2,27	2,24	2,2	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,4	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,3	2,25	2,22	2,2	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,4	2,99	2,76	2,6	2,49	2,4	2,34	2,3	2,24	2,2	2,2	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,4	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,3	2,22	2,18	2,2	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,4	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,3	2,2	2,17	2,1	2,1	2,08	2,06
28	4,2	3,3	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,2	2,19	2,15	2,1	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,3	2,93	2,7	2,55	2,43	2,35	2,28	2,2	2,18	2,14	2,1	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,3	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,2	2,16	2,13	2,1	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,3	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,2	2,15	2,11	2,1	2,05	2,03	2
32	4,15	3,3	2,9	2,67	2,51	2,4	2,31	2,24	2,2	2,14	2,1	2,1	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,3	2,89	2,66	2,5	2,39	2,3	2,23	2,2	2,13	2,09	2,1	2,03	2	1,98
34	4,13	3,3	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,2	2,12	2,08	2,1	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,3	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,2	2,11	2,07	2	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,3	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,2	2,11	2,07	2	2	1,98	1,95
37	4,11	3,3	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,2	2,1	2,1	2,06	2	2	1,97	1,95
38	4,1	3,2	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,1	2,09	2,05	2	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,2	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,1	2,08	2,04	2	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,2	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,1	2,08	2,04	2	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,2	2,83	2,6	2,44	2,33	2,24	2,17	2,1	2,07	2,03	2	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,2	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,1	2,06	2,03	2	1,96	1,94	1,91

43	4,07	3,2	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,1	2,06	2,02	2	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,2	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,1	2,05	2,01	2	1,95	1,92	1,9
45	4,06	3,2	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,1	2,05	2,01	2	1,94	1,92	1,89
46	4,05	3,2	2,81	2,57	2,42	2,3	2,22	2,15	2,1	2,04	2	2	1,94	1,91	1,89
47	4,05	3,2	2,8	2,57	2,41	2,3	2,21	2,14	2,1	2,04	2	2	1,93	1,91	1,88
48	4,04	3,2	2,8	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,1	2,03	1,99	2	1,93	1,9	1,88
49	4,04	3,2	2,79	2,56	2,4	2,29	2,2	2,13	2,1	2,03	1,99	2	1,93	1,9	1,88
50	4,03	3,2	2,79	2,56	2,4	2,29	2,2	2,13	2,1	2,03	1,99	2	1,92	1,89	1,87
51	4,03	3,2	2,79	2,55	2,4	2,28	2,2	2,13	2,1	2,02	1,98	2	1,92	1,89	1,87
52	4,03	3,2	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,1	2,02	1,98	1,9	1,91	1,89	1,86
53	4,02	3,2	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,1	2,01	1,97	1,9	1,91	1,88	1,86
54	4,02	3,2	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,1	2,01	1,97	1,9	1,91	1,88	1,86
55	4,02	3,2	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,1	2,01	1,97	1,9	1,9	1,88	1,85
56	4,01	3,2	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,1	2	1,96	1,9	1,9	1,87	1,85
57	4,01	3,2	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,1	2	1,96	1,9	1,9	1,87	1,85
58	4,01	3,2	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,1	2,1	2	1,96	1,9	1,89	1,87	1,84
59	4	3,2	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,1	2	2	1,96	1,9	1,89	1,86	1,84
60	4	3,2	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,1	2	1,99	1,95	1,9	1,89	1,86	1,84
61	4	3,2	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2	1,99	1,95	1,9	1,88	1,86	1,83
62	4	3,2	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2	1,99	1,95	1,9	1,88	1,85	1,83
63	3,99	3,1	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2	1,98	1,94	1,9	1,88	1,85	1,83
64	3,99	3,1	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2	1,98	1,94	1,9	1,88	1,85	1,83
65	3,99	3,1	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2	1,98	1,94	1,9	1,87	1,85	1,82

66	3,99	3,1	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2	1,98	1,94	1,9	1,87	1,84	1,82
67	3,98	3,1	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2	1,98	1,93	1,9	1,87	1,84	1,82
68	3,98	3,1	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2	1,97	1,93	1,9	1,87	1,84	1,82
69	3,98	3,1	2,74	2,5	2,35	2,23	2,15	2,08	2	1,97	1,93	1,9	1,86	1,84	1,81
70	3,98	3,1	2,74	2,5	2,35	2,23	2,14	2,07	2	1,97	1,93	1,9	1,86	1,84	1,81
71	3,98	3,1	2,73	2,5	2,34	2,23	2,14	2,07	2	1,97	1,93	1,9	1,86	1,83	1,81
72	3,97	3,1	2,73	2,5	2,34	2,23	2,14	2,07	2	1,96	1,92	1,9	1,86	1,83	1,81
73	3,97	3,1	2,73	2,5	2,34	2,23	2,14	2,07	2	1,96	1,92	1,9	1,86	1,83	1,81
74	3,97	3,1	2,73	2,5	2,34	2,22	2,14	2,07	2	1,96	1,92	1,9	1,85	1,83	1,8
75	3,97	3,1	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2	1,96	1,92	1,9	1,85	1,83	1,8
76	3,97	3,1	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,96	1,92	1,9	1,85	1,82	1,8
77	3,97	3,1	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,96	1,92	1,9	1,85	1,82	1,8
78	3,96	3,1	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,95	1,91	1,9	1,85	1,82	1,8
79	3,96	3,1	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,95	1,91	1,9	1,85	1,82	1,79
80	3,96	3,1	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2	1,95	1,91	1,9	1,84	1,82	1,79
81	3,96	3,1	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2	1,95	1,91	1,9	1,84	1,82	1,79
82	3,96	3,1	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2	1,95	1,91	1,9	1,84	1,81	1,79
83	3,96	3,1	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	2	1,95	1,91	1,9	1,84	1,81	1,79
84	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	2	1,95	1,9	1,9	1,84	1,81	1,79
85	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	2	1,94	1,9	1,9	1,84	1,81	1,79
86	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	2	1,94	1,9	1,9	1,84	1,81	1,78
87	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,2	2,12	2,05	2	1,94	1,9	1,9	1,83	1,81	1,78
88	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,2	2,12	2,05	2	1,94	1,9	1,9	1,83	1,81	1,78

89	3,95	3,1	2,71	2,47	2,32	2,2	2,11	2,04	2	1,94	1,9	1,9	1,83	1,8	1,78
90	3,95	3,1	2,71	2,47	2,32	2,2	2,11	2,04	2	1,94	1,9	1,9	1,83	1,8	1,78
91	3,95	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	2	1,94	1,9	1,9	1,83	1,8	1,78
92	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	2	1,94	1,89	1,9	1,83	1,8	1,78
93	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	2	1,93	1,89	1,9	1,83	1,8	1,78
94	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	2	1,93	1,89	1,9	1,83	1,8	1,77
95	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	2	1,93	1,89	1,9	1,82	1,8	1,77
96	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	2	1,93	1,89	1,9	1,82	1,8	1,77
97	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	2	1,93	1,89	1,9	1,82	1,8	1,77
98	3,94	3,1	2,7	2,46	2,31	2,19	2,1	2,03	2	1,93	1,89	1,9	1,82	1,79	1,77
99	3,94	3,1	2,7	2,46	2,31	2,19	2,1	2,03	2	1,93	1,89	1,9	1,82	1,79	1,77
100	3,94	3,1	2,7	2,46	2,31	2,19	2,1	2,03	2	1,93	1,89	1,9	1,82	1,79	1,77
101	3,94	3,1	2,69	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	2	1,93	1,88	1,9	1,82	1,79	1,77
102	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,9	1,82	1,79	1,77
103	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,9	1,82	1,79	1,76
104	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,9	1,82	1,79	1,76
105	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,9	1,81	1,79	1,76
106	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,19	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,79	1,76
107	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,18	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,79	1,76
108	3,93	3,1	2,69	2,46	2,3	2,18	2,1	2,03	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,78	1,76
109	3,93	3,1	2,69	2,45	2,3	2,18	2,09	2,02	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,78	1,76
110	3,93	3,1	2,69	2,45	2,3	2,18	2,09	2,02	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,78	1,76
111	3,93	3,1	2,69	2,45	2,3	2,18	2,09	2,02	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,78	1,76

112	3,93	3,1	2,69	2,45	2,3	2,18	2,09	2,02	2	1,92	1,88	1,8	1,81	1,78	1,76
113	3,93	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,92	1,87	1,8	1,81	1,78	1,76
114	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,81	1,78	1,75
115	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,81	1,78	1,75
116	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,81	1,78	1,75
117	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,78	1,75
118	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,78	1,75
119	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,78	1,75
120	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,78	1,75
121	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,77	1,75
122	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,77	1,75
123	3,92	3,1	2,68	2,45	2,29	2,17	2,08	2,01	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,77	1,75
124	3,92	3,1	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,77	1,75
125	3,92	3,1	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	2	1,91	1,87	1,8	1,8	1,77	1,75

RIWAYAT HIDUP



Via Khairani adalah nama penulis skripsi ini. Kelahiran Pembengis, Kecamatan Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 14 Juli 2002 anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak M. Nurullah dan Ibu Fatiyah. Beragama Islam yang saat ini berusia 21 tahun, beralamat di Jln Lintas Kampung Durian RT 06, Desa Pembengis, Kec. Bram Itam, Kab. Tanjab Barat, Jambi. Adapun riwayat pendidikan penulis yakni pernah bersekolah di SDN 06 Pembengis (2008-2014) lalu melanjutkan sekolah di MTS Raudhatul Islamiyah (2014-2017), setelah itu melanjutkan sekolah ke jenjang MAN 1 Tanjung Jabung Barat (2017-2020). Setelah selesai menempuh sekolah menengah atas, penulis memutuskan untuk melanjutkan studinya yang lebih tinggi yaitu ke Perguruan Tinggi Universitas Jambi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur SNPTN (Seleksi Nasional Perguruan Tinggi Negeri).

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi".